



# Mahasiswa Bestalenta

## INOVASI

Perjuangan Tim B-Nine dalam Kontes Kapal Indonesia 2025: Keteguhan Semangat di Tengah Bencana

9

## ARTIKEL

Siti Hajar Thaitami, S.St., M.Pd. : Dedikasi Akademik Mengharumkan Nama UNP di Panggung Nasional

15

## SEPUTAR MAHASISWA

Mahasiswa Berprestasi Internasional Selama Tahun 2025

17

## RISET DAN PENGABDIAN

SAGARA MENTAWAI Program Mahasiswa Berdampak oleh BEM-KM UNP melalui Inovasi Ekonomi Biru dan Penguatan REsiliensi Bencana

25

# PT Nomor Satu di Sumatera

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Universitas Negeri Padang (UNP) kembali membuktikan kapasitasnya sebagai kampus unggul dengan konsisten melahirkan mahasiswa berprestasi. Berdasarkan data resmi Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) yang dirilis oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Dasar dan Menengah yang diperoleh Humas UNP, bulan Juli 2025 UNP masuk dalam jajaran Top 20 Perguruan Tinggi (PT) paling berprestasi di Indonesia dan sekaligus nomor satu di Sumatera.



Dengan torehan 191 medali dari berbagai ajang nasional yang diikuti mahasiswa, UNP menempati posisi ke-20 di antara ratusan perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia. Capaian ini menjadi bukti konkret bahwa UNP tidak hanya unggul di tingkat regional, namun juga diperhitungkan

secara nasional sebagai rumah bagi talenta-talenta muda terbaik bangsa.

Terkait dengan tema pada edisi ke -20 Tahun ke-VI Oktober-Desember 2025 ini kita angkat tema tentang prestasi mahasiswa UNP yang tak kalah dengan PTN/ PTS lain di jagad Nusantara ini dan mengharumkan nama institusi dan sekaligus provinsi. Mahasiswa UNP dengan segudang prestasi juga memberikan kontribusi penting bagi daerah Sumatera Barat dalam Pekan Olahraga Nasional (PON), Musabaq Tilawatil Quran Nasional (MTQN) dan kegiatan lain mewakili daerah atau organisasi lain. Hal ini menjadi penguat bahwa dampak dari penerimaan mahasiswa baru dari seleksi prestasi, pembinaan yang terpolo dari Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni dan kontribusi Program Studi dan fakultas, unit kegiatan mahasiswa Tingkat fakultas dan universitas serta dukungan dana atau motivasi pimpinan untuk ajang lomba, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana Latihan, membuktikan hasil capaian prestasi bidang kemahasiswaan tahun 2025 ini.

Pimpinan Redaksi

Prof. Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

## CONTENT

### SAJIAN UTAMA



Talenta UNP Menginspirasi dan Berkontribusi Nyata bagi Masyarakat

4

### SERBA\_SERBI UNP



Wamenaker Tegaskan Transformasi Vokasi sebagai Pilar Daya Saing Bangsa

27

### BUAH PIKIR



Mahasiswa Bertalenta Merawat Potensi Menyemai Prestasi

7

### ENTREPRENEURSHIP



Siti Hajar Thaitami Protokoler sebagai Inkubator Kewirausahaan

42

### TOKOH



Dari Riset ke Ruang Kelas, Dari Ruang Kelas ke Masyarakat

12

### ALUMNISIANA



Dr. Syamdani, M.Pd. Membaca Dunia dari Jalan Kaki, Menata Kebudayaan dengan Kesadaran

45

### EDUKASI



BEM UNP dan Aksi Nyata bagi Masyarakat

23

### TENDIK



Perjalanan Seorang Perempuan Dibalik Pengembangan SDM UNP

49

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

**Pengarah Redaksi :**

Krismadinata, ST, MT, Ph.D.  
 Prof. Ganefri, Ph.D.  
 Prof. Dr. Refnaldi, M.Litt.  
 Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.  
 Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.  
 Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si., M.Si.

**Penanggung Jawab:**

Dr. Hijriyantomi Suyuthie, S.IP., M.M.

**Penasehat Redaksi:**

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

**Pemimpin Redaksi:**

Prof. Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

**Redaksi:**

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D.  
 Prof. Dr. Rahardian Z, S.Pd., M.Si.  
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.  
 Okki Trinanda, S.E., M.M.  
 Dr. Yenni Hayati, SS., M.Hum.  
 Dr. Nofrion, M.Pd.  
 Dr. Nofrahadi, M.Pd.  
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.  
 Muhammad Adek, M.Hum.

**Bidang Hukum:**

Prof. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum., Ph.D.  
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA, Ph.D.

**Sekretariat:**

Syafril, A.Md.  
 Titi Sarah, M.Hum.

**Fotografer:**

Aguswandi, A.Md.  
 Furqanul Hamdi, S. I. Kom  
 A.B. Apriyandi, A.Md.  
 Frima Ernesta, S.Pd.

**Alamat Redaksi/Tata Usaha:**

Kantor Humas Universitas Negeri Padang  
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP  
 Jalan. Prof. Hamka, Air Tawar, Padang  
 Telp. 0751-7053902

# Talenta Digital

Di era yang masif secara digital dan terjadinya proses digitalisasi ini, termasuk transformasi dalam dunia kerja dari yang dilakukan dengan cara manual hingga alih teknologi. Katakanlah mulai dari kegiatan belanja online, adanya transaksi tanpa penggunaan uang tunai, sampai terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis aplikasi digital. Ada apa, di balik semua efektivitas itu? tentu adanya orang-orang yang bekerja mengaplikasikan berbagai keahlian/ kompetensi teknologi yang mereka kuasai—maka kelompok inilah yang sering disebut talenta digital.

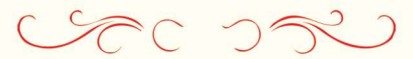
Dalam situs IDE (2025) Talenta digital (digitalent) diartikan orang-orang yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi dan mampu menggunakan keterampilan tersebut untuk berbagai keperluan, seperti mengembangkan aplikasi, menganalisis data, mengelola sistem keamanan digital, dan lain sebagainya. Mereka menjadi motor penggerak di balik inovasi teknologi yang kita nikmati setiap hari. Sementara menurut Putri (2025) Talenta digital adalah individu yang memiliki kombinasi hard skill dan soft skill yang relevan dengan kebutuhan dunia digital saat ini. Individu tersebut adalah orang-orang yang mampu memanfaatkan teknologi dan berbagai tools digital untuk mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah bagi bisnis.

Untuk lebih memahami secara gamblang, terdapat beberapa contoh nyata dari keterpakaian talenta digital yang dapat kita lihat: (1) Pengembangan Aplikasi (App Developer) digunakan, untuk merancang aplikasi seperti Gojek, Tokopedia, atau Shopee. Sehingga perancang bertugas membuat dan memprogramkan aplikasi tersebut supaya dapat dimanfaatkan secara praktis oleh para pengguna. (2) Spesialis Keamanan Digital (Cybersecurity Specialist); Di zaman serangan para siber yang semakin hebat, spesialis keamanan digital sangat diperlukan untuk melindungi keamanan data pribadi saat seseorang melakukan transaksi secara online supaya data pribadinya tidak diretas oleh cybercrime (3) Data Analyst; apa anda pernah memperoleh rekomendasi produk saat transaksi online? Artinya ada informasi data analyst berdasarkan hasil analisis kebiasaan belanja konsumen dan memberikan saran produk yang lebih cocok dengan minat pengguna, dan (4) Digital Marketing Specialist merupakan orang yang bekerja membantu perusahaan mempromosikan produk secara online, misalnya lewat iklan di kanal media sosial atau program kampanye di ruang digital, serta (5) Content Creator dan Social Media Specialist; yakni orang yang bertugas merancang dan menciptakan konten menarik di media sosial, berbentuk video edukatif, dan infografis, atau artikel yang disajikan di blog. Pekerjaan ini terus berkembang sejalan dengan peningkatan orang dalam memanfaatkan platform-platform digital dalam berbagai aspek kehidupn sosialnya (IDE, 2025).

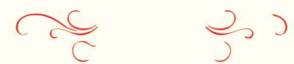
Selanjutnya bagaimana upaya kita khususnya (Mahasiswa Universitas Negeri Padang) yang sebenarnya sangat terbuka baginya menjadi talenta digital, dengan catatan responsif, mau mengembangkan pengetahuan dan terus meningkatkan skill/ kompetensi digitalnya. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, diantaranya: (a) pelajari keterampilan digital tersebut, misalnya coding, analisis data, atau desain grafis. (b) ikuti kegiatan kursus online atau pelatihan yang berbentuk digital dalam rangka mengembangkan keahlian, dan (c) membuat proyek digital yang berbentuk sederhana, seperti membuat blog, dan aplikasi kecil, atau mendesain konten di media sosial, serta (d) bergabung dengan komunitas digital sebagai wadah untuk bertukar informasi dan pengalaman serta terus belajar pada orang yang sudah pakar atau ahli bidang ini.

Krismadinata, Ph.D.





*Universitas Negeri Padang (UNP) terus menunjukkan diri sebagai rumah talenta yang tidak hanya mencetak lulusan berkompeten, tetapi juga berkontribusi nyata bagi masyarakat. Sepanjang 2025, para mahasiswa UNP mencatatkan prestasi yang menggembirakan di berbagai ajang kompetisi nasional sambil membuktikan bahwa kampus berdampak tidak hanya sekadar slogan — tetapi aksi nyata yang dirasakan langsung oleh komunitas luas.*



## **Kampus Berdampak, Mahasiswa Bermakna: Talenta UNP Menginspirasi dan Berkontribusi Nyata bagi Masyarakat**

### Prestasi Mahasiswa yang Membanggakan

Data terbaru menunjukkan UNP semakin diperhitungkan dalam peta prestasi nasional. Menurut data Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) yang dirilis oleh Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas), UNP menempati peringkat 20 perguruan tinggi paling berprestasi di Indonesia dengan total 191 medali dari berbagai ajang nasional yang melibatkan mahasiswa berbagai disiplin ilmu. Prestasi ini diperoleh dari kompetisi bergengsi seperti PIMNAS, Pilmapres, KDMI, Gemastik, ONMIPA, LIDM, hingga Pomnas.

SIMT merupakan sistem nasional yang merekam data prestasi siswa dan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Lewat sistem ini, masyarakat dapat melihat riwayat prestasi individu berdasarkan nama, NISN, maupun asal perguruan tinggi. Data dalam SIMT juga menjadi dasar pemetaan kekuatan talenta nasional serta bukti kinerja institusi dalam bidang pembinaan prestasi.

Salah satu pencapaian penting datang dari Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-38, yakni 10 tim UNP berhasil lolos ke babak final, bersaing dengan karya-karya mahasiswa terbaik seluruh Indonesia. Tim-tim ini berasal dari berbagai skema PKM seperti PKM Pengabdian Masyarakat, Karsa Cipta, dan Riset Eksakta.

PIMNAS ke-38 berlangsung pada 23–28 November 2025 di Universitas Hasanuddin, Makassar, dan menjadi puncak kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diikuti oleh perguruan tinggi terbaik se-Indonesia. Tahun 2025, dari 1.590 proposal PKM yang didanai, hanya 420 judul dari 170 perguruan tinggi yang berhasil melaju ke tahap nasional, termasuk 10 tim dari UNP. Hasil terbaiknya UNP berhasil meraih medali emas untuk PKM yang berjudul Next Gen Oral care. Inovasi Bioaktif Gambir Gum sebagai anti mikroba alami berbasis tumbuhan asal Fakultas Kedokteran UNP.

Selain itu, di tingkat pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2025, UNP menempati peringkat 14 nasional dengan 19 proposal lolos didanai, total nilai pendanaan mencapai puluhan juta rupiah. Prestasi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun ide kreatif dan solutif semakin meningkat.

### Pembinaan Prestasi yang Sistematis

Keberhasilan talenta UNP ini bukan sekadar keberuntungan, tetapi hasil dari pembinaan terstruktur yang melibatkan berbagai elemen kampus. UNP secara aktif menyelenggarakan berbagai program pendukung kompetisi mahasiswa.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd, menjelaskan bahwa persiapan bagi mahasiswa untuk mengikuti ajang bergengsi Pimnas tidak hanya insidental. Menurut direktur yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan ini, pembinaan sudah terprogram sejak tahun 2024 sehingga bisa menghasilkan prestasi mahasiswa.

“Kita programkan untuk mencari bibit unggul mahasiswa berprestasi ini sejak mereka bergabung di UNP melalui pengkaderan pada tingkat prodi, selain itu para dosen muda juga didorong aktif untuk melakukan pembinaan terhadap mahasiswa ini,” kata Refnaldi.

Kegiatan pembinaan tersebut di antara Pelatihan penulisan proposal PKM yang melibatkan reviewer nasional, menghasilkan ratusan karya siap kompetitif, Workshop dan pendampingan konsep kreatif, termasuk bimbingan finalisasi karya berskala nasional. Selain itu fasilitasi administratif, sumber daya dosen pembimbing, dan akses laboratorium atau fasilitas riset yang memadai.

Pendekatan holistik ini membantu mahasiswa mengasah hard skill seperti riset, inovasi teknologi, serta kompetensi akademik, sekaligus soft skill seperti kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi, dan kreativitas.

Dr Asep menargetkan tahun 2026 prestasi mahasiswa UNP semakin meningkat dan harapannya semakin banyak mahasiswa yang mau mengikuti berbagai ajang perlombaan baik skala nasional maupun internasional. “ Kita dorong mahasiswa ini untuk mempersiapkan diri sesuai dengan bidangnya masing-masing dan difokuskan pembinaan melalui unit kegiatannya,” kata Dr. Asep. Jadi selain kegiatan pembinaan organisasinya, kita juga dorong mahasiswa ini untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai jenis kompetisi, ujar Dr. Asep.

### UNP Mengimplementasikan Kampus Berdampak

Tidak hanya berfokus pada prestasi kompetitif, UNP juga menerapkan prinsip *kampus berdampak* sebagai bagian dari *Core Value* pendidikan tinggi masa kini. Program *Kampus Berdampak 2025* merupakan inisiatif strategis yang membuka ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial, riset aksi, dan proyek pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.

Wakil Rektor Bidang Akademi Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Prof. Refnaldi M. Litt, menjelaskan UNP secara aktif menjalankan program dari KemdikSaintek yakni kampus berdampak. Kegiatan ini mencakup empat kategori utama, yakni UNP Membangun (Magang Mandiri) – pengalaman kerja nyata yang meningkatkan employability, UNP Meneliti (Riset Mandiri dan Payung) – riset



aplikatif dengan nilai tambah social. Selanjutnya UNP Mengabdikan (Proyek Sosial-Kemanusiaan) – aksi nyata untuk kesejahteraan masyarakat dan UNP Mengajar (Riset Kependidikan) – dukungan terhadap kualitas pendidikan di sekolah mitra.

Mahasiswa juga terlibat dalam program KKN berbasis SDGs yang memberdayakan desa dan komunitas lokal. Pada KKN 2025, ribuan mahasiswa ditempatkan di lebih dari seratus desa, bekerja langsung dengan warga dalam isu-isu krusial seperti pemberdayaan UMKM, pencegahan stunting, digitalisasi nagari, dan pengembangan lingkungan berkelanjutan.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Prof. Refnaldi, M. Litt, implementasi kampus berdampak telah menyentuh kehidupan nyata masyarakat. Misalnya, program KKN dan pengabdian masyarakat meningkatkan kapasitas UMKM lokal melalui pelatihan digital marketing, mendukung aksi kesehatan masyarakat, serta membantu transformasi desa berbasis potensi lokal.

Kegiatan seperti ini bukan hanya memberikan pengalaman bagi mahasiswa, tetapi juga menghasilkan dampak sosial yang terukur: pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas lokal, dan kontribusi terhadap pencapaian SDGs di daerah. Mahasiswa belajar langsung bagaimana ilmu yang dipelajari di kelas dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata.

Wakil Rektor menjelaskan kontribusi mahasiswa UNP juga memberikan dampak nyata ketika terjadi bencana di Sumatera Barat akhir tahun 2025. Salah satu bentuk kontribusi konkret adalah keterlibatan mahasiswa UNP dalam respon cepat dan pemulihan bencana alam di Sumatera Barat, terutama pascabencana gempa dan banjir yang melanda beberapa daerah. Mahasiswa dari berbagai fakultas, termasuk ilmu sosial, pendidikan, dan kesehatan, berkolaborasi dengan BEM, organisasi kemahasiswaan, dan relawan lokal dalam kegiatan Evakuasi dan pendataan korban, distribusi bantuan logistik, psikososial support bagi anak dan keluarga terdampak.

Mahasiswa UNP juga aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar di posko bencana, serta pendampingan pendidikan bagi anak korban bencana melalui kelas darurat. “Mahasiswa bersama civitas akademika UNP terlibat aktif untuk membantu masyarakat pasca bencana, kata Prof Refnaldi.

Sejumlah prestasi dan pengabdian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa UNP tidak hanya unggul dalam kompetisi, tetapi juga memiliki kepedulian sosial tinggi. Mereka adalah bukti bahwa lulusan masa depan akan dilengkapi dengan hard skill yang kuat dan soft skill yang relevan, menjadikan UNP sebagai kampus yang tidak hanya mendidik tetapi membina dan menumbuhkan talenta yang berdampak untuk masyarakat.

Dengan kombinasi pembinaan akademik, pengembangan kompetensi kreatif, dan pengalaman pengabdian masyarakat, mahasiswa UNP siap menjadi agen perubahan yang tidak sekadar

berprestasi untuk diri sendiri, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi bangsa.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Wakil Rektor bahwa tahun 2026 ditargetkan sejumlah prestasi bergensi UNP. Adapun strategi yang dilakukan yakni memperkuat dukungan regulasi terkait penghargaan bagi mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing. Selanjutnya juga memperkuat rekognisi mata kuliah bagi mahasiswa sehingga prestasi akademik dan non akademik tetap berjalan seimbang.

“Misalnya kita rancang adanya recognisi atau pengakuan bagi mahasiswa yang berprestasi ini untuk bisa dikonversi ke skripsi atau tugas akhirnya sehingga mahasiswa yang bersangkutan bisa tamat tepat waktu dan berprestasi.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Prof Refnaldi, mahasiswa UNP kita harapkan memiliki hardskill dan softskill melalui pembinaan akademik dan non akademik yang dilakukan. Kita optimalkan ini dengan harapan mahasiswa bisa siap terjun di masyarakat dengan sejumlah prestasi dan berdampak bagi masyarakat, demikian ujar Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UNP.

(Abna Hidayati dan Erianjoni)



**Prof. Dr. Refnaldi, M. Litt**

Wakil Rektor Bidang Akademi  
Kemahasiswaan dan Alumni UNP

# MAHASISWA BERTALENTA: MERAawat POTENSI, MENYEMAI PRESTASI

Kami meyakini bahwa mahasiswa hari ini hidup di tengah dunia yang bergerak jauh lebih cepat dibandingkan generasi sebelumnya. Perubahan teknologi, kompetisi global, dan kompleksitas persoalan sosial menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya melahirkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga mahasiswa yang mampu mengenali dan mengembangkan talenta dirinya. Bagi Universitas Negeri Padang (UNP), mahasiswa bertalenta adalah mereka yang tumbuh sebagai insan pembelajar, yakni cerdas, adaptif, berkarakter, dan siap memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.



**Ahmad Rizal Abidin, S.Kom., M.Kom.**  
Kasubdit Prestasi dan Alumni UNP

Dalam keseharian kami mendampingi mahasiswa melalui Subdirektorat Prestasi dan Alumni UNP, kami semakin menyadari bahwa talenta bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri. Talenta adalah potensi yang harus dirawat, diasah, dan diberi ruang untuk tumbuh. Setiap mahasiswa UNP memiliki peluang yang sama untuk menjadi bertalenta, sepanjang mereka diberi kesempatan, bimbingan, dan keberanian untuk mencoba. Oleh karena itu, kami selalu menekankan bahwa mahasiswa tidak cukup hanya unggul di ruang kelas, tetapi juga perlu hadir dan berproses di berbagai ajang prestasi, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

Bagi kami, mahasiswa bertalenta adalah mahasiswa yang mampu memecahkan persoalan, melahirkan ide-ide segar, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perbedaan budaya. Mereka menggunakan kreativitas, imajinasi, dan pemikiran kritis untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai—baik berupa karya, inovasi, layanan, maupun gagasan—yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas. Inilah esensi talenta yang ingin kami kembangkan di UNP.

Dalam menjalankan tugas di Subdirektorat Prestasi dan Alumni, kami tidak pernah memosisikan diri sebagai pihak yang menilai atau menghakimi talenta mahasiswa. Sebaliknya, kami berupaya membuka ruang seluas-luasnya agar mahasiswa dapat menemukan dan mengembangkan potensi terbaiknya. Melalui berbagai ajang talenta seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-PIMNAS), Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswa (PPK Ormawa-Abdidaya), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), serta kompetisi di bidang akademik, seni, olahraga, teknologi, dan keagamaan, mahasiswa



kami dorong untuk berani tampil dan berproses. Kami memfasilitasi pembinaan, pendampingan, kolaborasi dengan dosen, serta memberikan apresiasi berupa insentif bagi mahasiswa yang meraih prestasi. Namun, bagi kami, penghargaan bukanlah tujuan akhir. Yang jauh lebih penting adalah proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa yakni belajar bekerja dalam tim, mengelola waktu antara perkuliahan dan kegiatan prestasi, menghadapi kegagalan, dan bangkit kembali dengan lebih kuat.

Kebijakan pembinaan prestasi di UNP kami rancang secara sistematis dan berkelanjutan. Mahasiswa baru dari jalur prestasi kami identifikasi sejak awal dan arahkan ke ajang-ajang yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Sementara itu, mahasiswa dari jalur non-prestasi tetap memiliki peluang yang sama

melalui sosialisasi terbuka dan seleksi berjenjang. Prinsip kami sederhana yaitu prestasi adalah milik semua mahasiswa, bukan hanya mereka yang sejak awal sudah tampak menonjol.

Dari berbagai mahasiswa berprestasi yang kami dampingi, kami menemukan karakter-karakter yang hampir selalu hadir. *Pertama* adalah **intelektualitas**, yang tidak hanya tercermin dari kecerdasan akademik, tetapi juga dari kreativitas dan keberanian berpikir berbeda. *Kedua* adalah **soft skills**, seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, yang sangat menentukan keberhasilan dalam berbagai kompetisi. *Ketiga* adalah sikap **visioner**, yaitu kemampuan melihat masa depan dan menjadikan prestasi sebagai bagian dari perjalanan hidup, bukan sekadar target sesaat.

Dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kami melihat hubungan yang sangat erat antara talenta mahasiswa, pengalaman belajar di luar kelas, dan kesiapan mereka menjadi alumni unggul. Mahasiswa yang aktif mengikuti ajang talenta hampir selalu memiliki pengalaman yang kaya di luar ruang kuliah. Mereka terbiasa berhadapan dengan tantangan nyata, berinteraksi dengan berbagai latar belakang, serta belajar mengelola tekanan dan tanggung jawab.



Pengalaman inilah yang kelak menjadi bekal berharga ketika mereka memasuki dunia kerja dan masyarakat.

Jejaring alumni UNP juga memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem mahasiswa bertalenta. Alumni hadir sebagai role model yang memberi inspirasi dan motivasi. Banyak dari mereka yang berbagi pengalaman, menjadi narasumber, dan terlibat langsung dalam pembinaan prestasi mahasiswa. Kami melihat keterhubungan antara mahasiswa dan alumni sebagai kekuatan besar UNP dalam menciptakan kesinambungan prestasi lintas generasi.

Tentu saja, dalam proses pembinaan, kami juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu yang paling sering kami temui adalah rendahnya rasa percaya diri mahasiswa, padahal mereka sesungguhnya memiliki kompetensi yang baik. Tantangan lainnya adalah manajemen waktu antara perkuliahan dan kegiatan prestasi. Menyikapi hal ini, kami terus melakukan sosialisasi ajang talenta, pendampingan profesional, serta pembinaan intensif yang tidak hanya berfokus pada capaian prestasi, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri dan pengembangan karakter.



Kami meyakini bahwa dosen memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuhkan ekosistem mahasiswa bertalenta. Dosen adalah garda terdepan dalam membimbing, memotivasi, dan mengenali potensi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga menjadi ruang awal bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Sementara itu, media kampus—termasuk Majalah UNP—memiliki peran penting dalam menyuarakan dan mempublikasikan prestasi mahasiswa, sehingga prestasi tidak berhenti pada individu, tetapi menginspirasi yang lain.

Ke depan, UNP tidak memprioritaskan satu jenis talenta tertentu. Dengan keberagaman disiplin ilmu yang dimiliki, kami berharap mahasiswa UNP aktif mengikuti berbagai ajang talenta yang diselenggarakan oleh kementerian, sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Melalui keikutsertaan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi diri dan menjadi alumni yang adaptif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan dunia kerja.

Pada akhirnya, pesan kami kepada mahasiswa UNP sederhana namun mendalam, yakni **beranilah mengenali diri, mengembangkan talenta, dan memberi makna pada setiap proses yang dijalani**. Mimpi tidak akan terwujud tanpa usaha dan keberanian untuk melangkah. Bagi kami, prestasi adalah jalan untuk mewujudkan mimpi—bukan hanya mimpi pribadi, tetapi juga mimpi besar Universitas Negeri Padang untuk terus melahirkan generasi unggul bagi bangsa. (NOFRAHADI)



## Perjuangan Tim B-Nine dalam Kontes Kapal Indonesia 2025

# Keteguhan Semangat di Tengah Bencana



*“Bencana boleh membatasi langkah kami, tetapi tidak pernah mampu memadamkan semangat kami untuk terus berjuang dan berprestasi.”*



**T**im B-Nine merupakan tim riset dan kompetisi mahasiswa yang dibentuk pada tahun 2019 sebagai wadah pengembangan keilmuan, kreativitas, serta kompetensi mahasiswa di bidang perkapalan dan teknologi maritim. Sejak awal pendiriannya, Tim B-Nine berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai ajang kompetisi nasional, khususnya Kontes Kapal Indonesia (KKI). Hingga tahun 2025, Tim B-Nine telah mengalami regenerasi hingga generasi keenam sebagai bentuk keberlanjutan dan konsistensi pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

Pada generasi keenam ini, Tim B-Nine beranggotakan 11 orang mahasiswa, yaitu Haykal Aulia Afrilian, Muhammad Farid Muzaky, Azzahara Noviandi, Aziz Ramdani, Kahlil Gibran Ramadan, Anisa Syahra, Abiyu Rifqi Zuhendrik, Tondika Aldo, Ahmad Yasin, Ryan Giges Maulana, dan Anisa Rahmah. Tim ini dibimbing oleh Bapak Andre Kurniawan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing, serta didampingi oleh Bapak Rahmat Aziz Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.. Seluruh anggota tim memiliki latar belakang keahlian yang beragam dan saling melengkapi, sehingga mampu bekerja secara kolaboratif dalam menghadapi tantangan kompetisi.

Dalam pelaksanaan KKI 2025, Tim B-Nine mengikuti kategori Electrical Remote Control (ERC). Pada kategori ini, tim merancang dan membangun sebuah kapal yang diberi nama Rajo Lauik. Penamaan tersebut tidak dipilih secara sembarangan, melainkan mengandung makna filosofis yang mendalam. Rajo Lauik melambangkan kekuatan laut serta harapan agar kapal ini mampu menjadi simbol penghubung antarpulau yang kokoh, andal, dan berkelanjutan. Makna tersebut selaras dengan tema KKI 2025, yaitu kapal penumpang

sebagai sarana penghubung wilayah Indonesia, yang menekankan pentingnya konektivitas maritim dalam mendukung persatuan dan mobilitas nasional.

Dari sisi teknis, Tim B-Nine menghadirkan inovasi melalui pemilihan desain lambung V monohull pada kapal Rajo Lauik. Desain lambung V dikenal memiliki kemampuan yang baik dalam membelah gelombang, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan penumpang, khususnya pada kondisi perairan bergelombang. Selain itu, desain ini juga memberikan efisiensi performa pada kecepatan yang lebih tinggi serta stabilitas yang cukup baik. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, lambung V monohull dinilai sesuai untuk kapal penumpang dan relevan dengan konsep serta tema yang diusung dalam KKI 2025.

Proses persiapan kapal Rajo Lauik melalui tahapan yang panjang dan menantang, mulai dari perancangan, proses manufaktur, pengujian sistem, hingga latihan pengoperasian. Namun, di tengah proses tersebut, Tim B-Nine harus menghadapi ujian besar yang berada di luar perencanaan. Pada Desember 2025, bencana alam melanda sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk Sumatera Barat, Aceh, dan Sumatera Utara. Bencana ini memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas tim. Lokasi latihan yang biasa digunakan turut terdampak, sehingga intensitas dan kualitas latihan menjadi sangat terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan besar, mengingat latihan merupakan aspek penting dalam mematangkan performa kapal serta kekompakan tim.

Selain memengaruhi proses latihan, bencana alam tersebut juga berdampak pada akses transportasi menuju lokasi perlombaan. Sejumlah ruas jalan terputus dan hanya tersisa satu jalur yang dapat dilalui dengan tingkat kemacetan yang sangat tinggi. Kendala logistik ini menambah tekanan mental bagi seluruh anggota tim. Bahkan, beberapa anggota Tim B-Nine terdampak langsung oleh bencana di daerah asalnya, sehingga muncul kekhawatiran dan keraguan terkait keberangkatan menuju lokasi lomba.

Dalam situasi tersebut, Tim B-Nine berada pada posisi dilema. Di satu sisi, terdapat rasa empati dan tanggung jawab moral terhadap kondisi kampung halaman yang sedang dilanda bencana. Di sisi lain, terdapat komitmen untuk menuntaskan proses panjang yang telah dipersiapkan selama berbulan-bulan. Melalui diskusi yang matang serta dukungan penuh dari orang tua dan dosen pembimbing, Tim B-Nine akhirnya memutuskan untuk tetap berangkat mengikuti KKI 2025 yang diselenggarakan di Malang.

Keputusan tersebut bukanlah keputusan yang mudah. Keberangkatan tim diiringi oleh perasaan cemas, khawatir, dan tanggung jawab yang besar. Namun, keikutsertaan dalam kompetisi ini dipandang sebagai bentuk ikhtiar dan perjuangan untuk membawa nama Universitas Negeri Padang ke tingkat nasional, sekaligus membuktikan bahwa keterbatasan dan musibah tidak seharusnya memadamkan semangat untuk berprestasi.

Selama pelaksanaan lomba, Tim B-Nine menyaksikan berbagai karya unggulan dari tim-tim lain dengan desain kapal serta performa yang sangat baik. Kendati demikian, hal tersebut tidak menurunkan kepercayaan diri tim. Sebaliknya, Tim B-Nine tetap



menunjukkan sikap optimistis terhadap kapal Rajo Lauik yang telah dirancang dan dibangun melalui proses panjang dan penuh perjuangan. Setiap proses diyakini memiliki nilai, dan hasil kerja keras tidak semata-mata dapat diukur dari capaian teknis saja.

Salah satu momen paling krusial terjadi ketika giliran lomba Tim B-Nine hampir terlewatkan. Saat itu, waktu telah mendekati magrib, kondisi cuaca hujan, dan rangkaian lomba hampir berakhir. Perwakilan tim memberanikan diri mendatangi meja dewan juri untuk menanyakan kemungkinan agar Tim B-Nine tetap dapat mengikuti lomba pada hari yang sama. Pada awalnya, dewan juri menyarankan agar lomba diikuti pada hari berikutnya. Namun, Tim B-Nine menyampaikan kesiapan untuk tetap berlomba meskipun dalam keterbatasan waktu dan kondisi cuaca yang kurang mendukung.

Kesungguhan dan semangat yang ditunjukkan akhirnya meyakinkan dewan juri untuk memberikan kesempatan. Dalam pelaksanaan lomba, Tim B-Nine menunjukkan kekompakan yang kuat melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Ketika terjadi kendala teknis pada kapal Rajo Lauik, seluruh anggota tim tetap bersikap tenang dan tidak panik. Permasalahan tersebut dihadapi secara bersama-sama dengan saling membantu dan mendukung, mencerminkan hasil dari proses panjang pembentukan karakter dan kerja sama tim.

Secara hasil, Tim B-Nine hanya mampu menyelesaikan tiga putaran lintasan. Capaian tersebut sempat menimbulkan rasa kecewa. Namun demikian, Tim B-Nine menyadari bahwa hasil tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran. Yang terpenting, tim telah menunjukkan usaha maksimal, semangat juang, serta karakter yang solid di tengah berbagai keterbatasan yang dihadapi.

Pada malam penutupan dan pengumuman pemenang, sebagian besar anggota tim tidak menaruh harapan untuk memperoleh penghargaan. Bahkan, beberapa anggota telah meninggalkan lokasi acara. Namun secara tidak terduga, informasi yang diterima melalui grup komunikasi tim menyampaikan bahwa Tim B-Nine berhasil meraih penghargaan “Best Spirit”. Kabar tersebut menjadi momen yang membangkitkan kembali semangat seluruh anggota tim. Dengan penuh haru dan kebanggaan, Tim B-Nine segera menuju lokasi penerimaan penghargaan.

Penghargaan Best Spirit menjadi pengakuan atas semangat pantang menyerah, kekompakan, serta sikap positif Tim B-Nine selama mengikuti kompetisi. Penghargaan ini diyakini tidak diberikan semata-mata berdasarkan hasil lomba, melainkan karena proses, karakter, dan nilai perjuangan yang ditunjukkan di lapangan.

Pengalaman Tim B-Nine dalam KKI 2025 menunjukkan bahwa kerja sama, kekompakan, dan saling pengertian merupakan fondasi utama dalam menghadapi tantangan, baik dalam kompetisi maupun dalam kehidupan. Prestasi sejati tidak hanya diukur dari peringkat atau nilai akhir, tetapi juga dari sikap, proses, dan semangat juang yang dibangun bersama. Penghargaan Best Spirit menjadi simbol bahwa nilai-nilai tersebut memiliki arti yang sangat penting dan patut untuk terus dijaga.

***“Bencana boleh membatasi langkah kami, tetapi tidak pernah mampu memadamkan semangat kami untuk terus berjuang dan berprestasi.”***

**Tim B-Nine, KKI 2025**



Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd.

## DARI RISET KE RUANG KELAS, DARI RUANG KELAS KE MASYARAKAT

Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah menjadikan pembelajaran tidak hanya relevan dengan konteks lokal, tetapi juga menjadi pijakan analitis yang kuat terhadap fenomena nyata di masyarakat. Di Departemen Geografi Universitas Negeri Padang, **Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd.** menempatkan riset sebagai rantai yang menghubungkan ruang kelas dan masyarakat. Riset baginya bukan sekadar agenda publikasi, tetapi membaca dan memaknai dunia, bagaimana kehidupan dipahami. Di berbagai tulisan dan kontribusinya, tampak jelas keterkaitan antara tema pendidikan dengan persoalan lingkungan dan masyarakat. Tema-tema seperti konstruksi

***“Bagi saya, riset tidak seharusnya berhenti pada publikasi. Ia harus kembali ke ruang kelas dan memberi dampak nyata bagi mahasiswa dan masyarakat”***

model pembelajaran, kebencanaan, dan resiliensi masyarakat, mencerminkan upaya menjembatani konsep ilmiah dengan dinamika empiris yang dihadapi oleh peserta didik dan masyarakat.

Yang membedakan pendekatan risetnya adalah caranya memasukkan konteks lokal. Berakar pada pengalaman lapangan di berbagai wilayah di Sumatera Barat, termasuk pengamatan langsung tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dengan kondisi geografi setempat, dosen yang akrab disapa Rahmi ini merancang roadmap riset yang bergerak dari kajian konseptual, mengidentifikasi persoalan dan kerangka teoritis, menuju model pembelajaran yang dapat diuji secara empiris di kelas maupun di masyarakat, lalu kemudian dievaluasi dampaknya.

Koneksi antara riset dan pembelajaran juga tercermin dalam cara ia membawa hasil-hasil riset itu kembali ke ruang kelas. Alih-alih membuat dinding antara pengetahuan yang “ditemukan” dan yang “diajarkan”, Rahmi membangun jembatan yang memungkinkan mahasiswa memahami konsep melalui contoh empiris yang relate dengan pengalaman mereka sendiri.





Lailatur Rahmi dilahirkan di Labuatan, Nagari Sungai Jambu, Kabupaten Tanah Datar, pada 20 Juli 1991. Lingkungan tempat ia tumbuh sangat akrab dunia pendidikan. Kedua orang tua berprofesi sebagai guru. Namun bukan berarti sedari awal ia sudah bercita-cita menjadi guru. Seperti kebanyakan anak lain, ia membayangkan dirinya menjadi dokter atau bidan, profesi yang pada masa itu ia pahami sebagai cara paling langsung untuk membantu orang lain. Tidak ada dorongan eksplisit dari keluarga untuk menempuh jalur tertentu. Orang tua lebih menanamkan nilai-nilai, bukan target. Tentang pentingnya ilmu, tentang tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, dan tentang kebermanfaatannya pendidikan bagi banyak orang. Nilai-nilai itu tumbuh, dan kelak memberi arah kepada Rahmi.

Sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah, ia terbiasa menantang dirinya sendiri melalui prestasi akademik. Di tingkat SD dan SMP, ia meraih juara kelas dan menjadi juara umum. Memasuki jenjang SMA, pengalaman belajarnya menjadi lebih kaya, ia tidak hanya berprestasi di akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan nonakademik. Pencak silat, Paskibraka, bulu tangkis, maraton, pramuka, hingga marching band.

Dari fase ini, ia belajar bahwa kesungguhan tidak selalu identik dengan fokus di satu bidang saja. Justru ketanggungan akan lebih teruji di banyak peran. Prestasi akademik tetap dijaga, sementara kegiatan nonakademik memberi manfaat yang berbeda. Semua berjalan berdampingan, saling melengkapi tanpa harus saling meniadakan.

Dari lingkungan keluarga, Rahmi mengenal pendidikan sebagai pengabdian. Dari sekolah dan aktivitas nonformal, ia belajar tentang disiplin dan kerja kolektif. Ketika kemudian ia memilih menekuni dunia pendidikan dan riset di bidang geografi, pilihan itu tidak hadir sebagai lompatan mendadak, melainkan kelanjutan yang terasa wajar dari proses panjang yang telah dijalani sejak awal.

Menurut Rahmi, peran pembimbing skripsi dan tesis turut memberikan andil besar saat ia memutuskan menjadi seorang akademisi. Sejak awal, ia tidak diposisikan sebagai mahasiswa yang hanya menyelesaikan kewajiban akhir studi, tetapi diajak terlibat dalam riset-riset payung yang sedang dikembangkan. Keterlibatan ini memperkenalkannya pada kerja riset secara utuh, dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan penulisan.

Ketertarikannya pada pendidikan geografi semakin kuat ketika ia menemukan luasnya ruang kajian yang dapat digarap. Pendidikan geografi tidak hanya berbicara tentang konsep ruang, tetapi juga tentang bagaimana peserta didik memahami lingkungan hidupnya, membaca risiko, dan bersikap terhadap perubahan. Dari sinilah isu kebencanaan, resiliensi masyarakat, serta pengembangan model pembelajaran mulai menjadi fokus yang konsisten dalam perjalanan akademiknya. Transisi dari mahasiswa ke dosen, dari pembelajar ke pendamping, Rahmi pandang sebagai sebagai kelanjutan dari proses yang telah dimulai sejak awal. Dalam perjalanannya sebagai dosen, pembinaan mahasiswa tidak ia tempatkan sebagai aktivitas tambahan di luar tugas utama. Ia melihatnya sebagai perpanjangan dari proses belajar yang telah ia jalani sejak awal. Mahasiswa, baginya, bukan sekadar peserta didik yang harus diarahkan menuju capaian tertentu, melainkan individu dengan potensi, ritme, dan kesiapan yang berbeda-beda.

\*\*\*

Dalam beberapa tahun terakhir, Rahmi aktif mendampingi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan, baik di ranah akademik maupun nonakademik. Program Kreativitas Mahasiswa, PPK Ormawa, Innovillage, hingga berbagai kegiatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional ia jalani bersama mahasiswa. Pendampingan tersebut mulai dari proses memantapkan ide, membaca konteks, dan memahami tanggung jawab yang melekat pada setiap pilihan.

Ia berusaha hadir sejak tahap paling awal. Menggali gagasan, mendiskusikan kemungkinan, lalu membantu mahasiswa menyusun konsep secara lebih sistematis. Dalam proses itu, ia tidak memosisikan diri sebagai penentu tunggal arah, melainkan sebagai pendamping yang mengarahkan, mengingatkan, dan menjaga konsistensi. Mahasiswa diberi ruang untuk mencoba, berdiskusi, dan mengambil keputusan. Kesalahan tidak langsung dimaknai sebagai kegagalan, melainkan sebagai bagian dari proses.

Sejumlah capaian kemudian hadir sebagai bagian dari perjalanan tersebut. Salah satu pengalaman yang berkesan adalah pelaksanaan program Abidaya di Malang pada 4–8 Desember lalu. Dalam kegiatan itu, tim mahasiswa yang ia dampingi meraih juara pertama kategori mitra dengan keberlanjutan paling strategis, serta juara ketiga tim pelaksana dengan keberlanjutan paling terukur. Pada tahun 2025, pendampingan yang ia lakukan juga mengantarkan enam tim mahasiswa lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa. Empat di antaranya melaju hingga Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional di Universitas Hasanuddin, Makassar. Atas proses pendampingan tersebut, ia menerima penghargaan PKM Award dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai dosen pendamping dengan jumlah judul PKM didanai terbanyak tahun 2025 pada klaster tiga.

Di luar ruang kelas dan pendampingan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian lain yang tidak pernah ia pisahkan dari kerja akademik. Bagi Lailatur Rahmi, pengabdian bukan agenda yang berdiri sendiri, melainkan kelanjutan dari riset dan pembelajaran yang telah dijalani. Apa yang dipelajari di kelas dan diuji melalui penelitian, pada akhirnya perlu bertemu dengan realitas masyarakat, dengan segala keterbatasan dan dinamika yang menyertainya.

Ia terlibat dalam pendampingan UMKM di berbagai wilayah, seperti Malalak, Kepulauan Mentawai, Nagari Sipinang, hingga Silungkang Oso. Setiap lokasi memiliki karakter sosial, ekonomi, dan geografis yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan tidak pernah diseragamkan. Ia memulai pendampingan dengan mendengar, memahami kondisi pelaku

usaha, serta membaca potensi lokal yang ada sebelum menawarkan intervensi apa pun.

Pendampingan tidak berhenti pada aspek produksi. Ia juga terlibat dalam membantu pelaku UMKM mengurus legalitas usaha, seperti pendaftaran HKI, sertifikasi halal, NIB, dan PIRT. Langkah-langkah ini ia pandang penting agar produk yang dihasilkan tidak hanya layak secara kualitas, tetapi juga aman dan siap bersaing di pasar. Selain itu, pelaku usaha dibekali pengetahuan tentang pengemasan yang lebih menarik dan strategi pemasaran yang adaptif, termasuk pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan.

\*\*\*

Di sela-sela kesibukan mengajar, meneliti, dan mendampingi, ia meluangkan waktu untuk traveling dan memberi ruang jeda agar keseimbangan tetap terjaga. Kebersamaan dengan keluarga menjadi sumber energi yang penting, tempat ia kembali menata ritme dan menjaga jarak dari hiruk pikuk pekerjaan.

Ia juga menikmati momen-momen santai bersama mahasiswa bimbingan di luar suasana formal kampus. Berbincang ringan, minum kopi, atau sesekali bakar ikan dan jagung bersama menjadi ruang pertemuan yang berbeda. Sesekali, ia menyempatkan diri berkunjung ke lokasi mitra hanya untuk bertanya kabar dan melihat perkembangan. Menjaga hubungan dan silaturahmi, baginya, adalah bagian dari proses pengabdian yang tidak pernah benar-benar selesai. Hubungan yang terjaga memungkinkan proses belajar terus berlangsung, baik bagi masyarakat yang didampingi maupun bagi dirinya sebagai akademisi.

Dalam keseluruhan peran yang dijalani, riset, pembelajaran, pembinaan mahasiswa, dan pengabdian tidak berdiri sebagai fragmen terpisah. Semuanya saling terhubung dalam satu alur yang konsisten. Ilmu menemukan maknanya ketika ia tidak berhenti di ruang akademik, tetapi terus bergerak, bersentuhan dengan kehidupan, dan kembali lagi sebagai refleksi untuk tumbuh lebih jauh.

(OKKI TRINANDA)



Siti Hajar Thaitami, S.St., M.Pd.

# Dedikasi Akademik Mengharumkan Nama UNP di Panggung Nasional



## DOSEN TERAKTIF NASIONAL ABDIDAYA PPK ORMAWA

Ajang ABDIDAYA yang bertuan rumah di Universitas Muhammadiyah Malang - Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan program strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi—Kemdikbud-Saintek—yang dirancang untuk memperkuat peran Organisasi Kemahasiswaan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Program ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembangunan melalui pendekatan ilmiah, penguatan kepemimpinan, serta pengembangan *hard skills* dan *soft skills* yang diimplementasikan secara nyata di desa binaan.

Pada ajang nasional bergengsi ini, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menorehkan prestasi membanggakan. Siti Hajar Thaitami, S.St., M.Pd., dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, yang akrab disapa Ami, berhasil meraih Juara II Dosen Teraktif Nasional. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas dedikasi, konsistensi, dan kualitas pendampingan akademik yang beliau lakukan dalam membina mahasiswa menuju prestasi nasional.

Pembinaan Mahasiswa sebagai Proses Akademik Berkelanjutan Sebagai dosen pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK), Ami memandang PPK Ormawa bukan sekadar program kompetisi, melainkan ruang pembelajaran akademik dan sosial yang komprehensif. Pembinaan mahasiswa dilakukan melalui proses sistematis: mulai dari pemetaan masalah desa berbasis data, perumusan solusi ilmiah, hingga implementasi program yang adaptif terhadap konteks sosial

dan budaya masyarakat. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai *agent of change*. Mereka tidak hanya dilatih untuk menjalankan program, tetapi juga untuk memahami landasan teoretis, metodologi pemberdayaan, serta pentingnya etika sosial dalam pengabdian masyarakat. Dalam konteks inilah peran dosen menjadi krusial sebagai mentor intelektual dan fasilitator lapangan.

**Strategi Ami dalam Membina Mahasiswa Berprestasi**

Keberhasilan Ami dalam membina mahasiswa hingga meraih prestasi nasional tidak terlepas dari strategi pendampingan yang intensif dan reflektif. Mahasiswa UPKK dibimbing untuk bekerja



secara kolaboratif, menyusun program berbasis *problem-based learning*, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap setiap tahapan kegiatan. Ami menekankan pentingnya disiplin akademik,

kepemimpinan partisipatif, dan komunikasi lintas pemangku kepentingan. Mahasiswa dilatih untuk berdialog dengan pemerintah desa, pelaku UMKM, komunitas lokal, serta mitra pendukung lainnya. Dengan demikian, program PPK Ormawa tidak berhenti sebagai aktivitas jangka pendek, tetapi menjadi proses pemberdayaan yang berorientasi keberlanjutan.

**Tonggak Sejarah UPKK di Ajang Abdidaya Nasional**

Tahun ini menjadi momen bersejarah bagi UPKK UNP.

Untuk pertama kalinya, UPKK berhasil lolos ke ajang Abdidaya PPK Ormawa tingkat nasional.

Lebih membanggakan lagi, ini juga

merupakan pengalaman pertama Ami membimbing UPKK di Abdidaya, yang berbuah capaian luar biasa. Mahasiswa binaan Ami sukses meraih Juara I Nasional kategori Tim Pelaksana Terbaik melalui program berjudul “Pemberdayaan Pokdarwis Nagari Ampang Pulai melalui Edukasi Smart Community-Based Tourism untuk Mendorong Ekowisata Bukit Ameh.” Prestasi ini



mencerminkan kualitas perencanaan program, ketepatan pendekatan pemberdayaan, serta soliditas tim pelaksana di lapangan. Ajang Abdidaya PPK Ormawa diikuti oleh sekitar 116 tim dari 67 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, melibatkan lebih dari 1.500 peserta, pendamping, dan juri. Di tengah kompetisi nasional yang ketat tersebut, capaian UNP menunjukkan daya saing akademik dan sosial mahasiswa serta dosen



pembimbingnya.

**Mahasiswa, SDGs, dan Kolaborasi Hexa Helix**

Dalam refleksinya, Ami menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PPK Ormawa memiliki relevansi strategis dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Program pengabdian yang dirancang mahasiswa berkontribusi langsung pada penguatan ekonomi lokal, pembangunan pariwisata berkelanjutan, peningkatan kapasitas komunitas, serta pelestarian lingkungan. Ami juga menekankan pentingnya nilai kolaborasi Hexa Helix—yang melibatkan akademisi, pemerintah, dunia usaha, komunitas, media, dan masyarakat—sebagai model pembangunan masa depan. Mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi aktor penghubung antar pemangku kepentingan, sekaligus agen perubahan yang mampu bekerja lintas sektor secara etis dan profesional.

**Dedikasi, Aktivisme, dan Passion Membimbing Mahasiswa**

Bagi Ami, prestasi ini bukanlah capaian instan. Sejak menjadi aktivis kampus yang aktif diorganisasi mahasiswa dari 2014, ia menyadari saat

menjadi bergabung menjadi dosen tahun 2024 bahwa membimbing mahasiswa adalah passion sekaligus energi utama dalam perjalanan akademiknya. Aktivitas pendampingan mahasiswa justru memberikan semangat baru untuk terus berkontribusi, berinovasi, dan hadir secara aktif di lingkungan kampus.

Sebagai dosen yang dikenal aktif, berdedikasi tinggi, dan konsisten dalam pembinaan mahasiswa, Bu Ami menempatkan keberhasilan mahasiswa sebagai cerminan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Kiprahnya di ajang Abdidaya PPK Ormawa menegaskan bahwa dosen bukan hanya pengajar di ruang kelas, tetapi juga pendamping intelektual dan sosial yang membentuk generasi unggul. Prestasi Juara II Dosen Teraktif Nasional menjadi bukti bahwa dedikasi, ketulusan, dan kerja kolaboratif mampu mengantarkan UNP terus berprestasi di tingkat nasional. Dari kampus, untuk masyarakat, dan untuk Indonesia.



## Tim Tenis Lapangan UNP Raih Medali Emas di IMT-GT Varsity Carnival ke-24 di Thailand



Oktober 2025

Thaksin University, Thailand – Tim tenis lapangan Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih medali emas pada ajang IMT-GT Varsity Carnival ke-24 yang diselenggarakan di Thaksin University, Thailand. Kejuaraan ini berlangsung dari tanggal 28-31 Oktober 2025.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Kamis (6/11/2025) Tim UNP yang beranggotakan Mazza Hadaduzzikra dan Ratu Violenza Efendi berhasil menunjukkan performa terbaiknya di nomor pertandingan tenis beregu campuran. Keduanya berhasil mengalahkan pesaing-pesaing dari berbagai universitas di kawasan Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., menyampaikan rasa bangganya atas prestasi yang diraih oleh tim tenis lapangan UNP. "Saya sangat bangga dengan pencapaian ini. Ini adalah bukti bahwa mahasiswa UNP memiliki potensi yang luar biasa di bidang olahraga. Saya berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi di berbagai bidang," ujarnya pada Jumat (31/10/2025).

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP, Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd., juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim tenis lapangan UNP. "Prestasi ini adalah hasil dari kerja keras dan latihan yang disiplin. Saya berharap tim ini dapat terus mengembangkan kemampuannya dan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi di masa depan," katanya.

Kemenangan ini menambah daftar panjang prestasi yang diraih oleh UNP di kancah internasional. Diharapkan, prestasi ini dapat terus memacu semangat mahasiswa UNP untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama universitas di berbagai bidang.



Lima mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, berhasil menorehkan prestasi membanggakan di ajang internasional IINOSAS 2025 (International Innovation Competition in

Social Sciences Education). Kompetisi ini diselenggarakan oleh Department of Geography and Environment, Faculty of Human Sciences, Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia, bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 22 April hingga 11 Mei 2025.

Kelima mahasiswa Rara Andini, Rino Wahyudi, Nurnilam Fairuz, Faiz Ramadhana, dan Faiz Hidayatullah dibawah bimbingan dari Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd. Dalam ajang tersebut, mereka berhasil meraih dua penghargaan utama, yaitu:

1. Gold Award dalam kategori Research Innovation dengan karya berjudul: "Integrasi ArcGIS dan Kecerdasan Buatan untuk Prediksi Kawasan Wisata Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat sebagai Media Kontekstual dalam Pembelajaran Geografi."

2. Best Video untuk kategori yang sama, yang menampilkan visualisasi dan penyampaian ide penelitian secara kreatif dan komunikatif.

IINOSAS 2025 merupakan kelanjutan dari kesuksesan INOSAS 2024 dan dirancang sebagai platform internasional untuk mendorong inovasi di bidang pendidikan ilmu sosial. Kompetisi ini mempertemukan para pendidik, peneliti, mahasiswa, dan profesional dari berbagai negara untuk bertukar ide serta menyajikan solusi inovatif atas tantangan pendidikan modern melalui pendekatan kompetitif.

Ajang ini juga mendukung beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), termasuk: SDG 4: Pendidikan berkualitas dan inklusif untuk semua, SDG 5: Kesetaraan gender, SDG 13: Penanganan perubahan iklim, SDG 17: Kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Prestasi ini menunjukkan kontribusi mahasiswa UNP dalam menjawab tantangan pendidikan berbasis teknologi, data spesial, dan pembelajaran kontekstual yang berkelanjutan.

## Alvin Anugerah Pratama, Mahasiswa FT UNP raih Hall of Fame Internasional dari UNESCO

Alvin Anugerah Pratama Mahasiswa Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang meraih Hall of Fame dari UNESCO sebagai ethical hacker dan bug hunter.

Alvin, yang juga aktif sebagai Ethical Hacker dan Bug Hunter, telah berhasil meraih lebih dari 40 penghargaan bergengsi dalam bentuk sertifikat dan Hall of Fame. Penghargaan ini datang dari berbagai instansi pemerintah di Indonesia, mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, hingga Lembaga dan Kementerian seperti DPR, KPK, MK dan lainnya.

Prestasi luar biasa ini diraih atas kontribusi Alvin dalam menemukan dan melaporkan celah keamanan (vulnerability) secara etis pada sistem-sistem milik instansi tersebut, membantu memperkuat keamanan siber nasional.

Tidak hanya di dalam negeri, keahliannya juga diakui di panggung internasional. Alvin berhasil mendapatkan penghargaan Hall of Fame dari beberapa lembaga internasional ternama, di antaranya UNESCO, UNICEF, Doctolib dan Quebec, pada tanggal 2 November 2025

Melalui keahliannya, Alvin Anugerah Pratama membuktikan pentingnya peran ethical hacker dalam menjaga keamanan data dan mengajak kita semua untuk lebih sadar akan pentingnya keamanan di dunia digital. *Alvin merupakan mahasiswa dibawah bimbingan dosen UNP, Dr. Yeka Hendriyani, S.Kom.*



# Trinity Team

## dari Pendidikan Bahasa Inggris UNP Rebut Juara 1 Lomba English Voice Over

Annisatus Fadhilah, Arnelis, Nailatul Khairani (Trinity Team) mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris juara 1 Lomba English Voice Over Competition tingkat internasional dalam ajang SCRIPTUM : International Language Festival yang diselenggarakan oleh Departemen Bahasa dan Sastra Inggris pada 4-5 Oktober 2025

**Dosen Pembina:** Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum

**Kegiatan diselenggarakan oleh:** Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, UNP.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Annisatus Fadhilah, Arnelis, Nailatul Khairani (Trinity Team) Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Meraih Juara 1 Lomba English Voice Over Competition Tingkat Internasional Pada Ajang SCRIPTUM : International Language Festival yang diselenggarakan oleh Departemen Bahasa dan Sastra Inggris



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Harun Yahya, Fajar Abdul Hadi, Zahwa Putri Derisanz, Aurel Bipasha Fil Clerency, Aisya Humaira Diza Putri Arga yang tergabung Dalam Tim Cash Flow Meraih Penghargaan Kategori Market Share Pada Ajang 1st ENTRIX 2025 tingkat Internasional

## Tim Cash Flow UNP

### Sabet Penghargaan Internasional dalam 1st ENTRIX

Selamat atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP, Harun Yahya, Fajar Abdul Hadi, Zahwa Putri Derisanz, Aurel Bipasha Fil Clerency, Aisya Humaira Diza Putri Arga yang tergabung dalam Tim Cash Flow, Meraih penghargaan kategori Market Share pada Ajang 1st ENTRIX (Enterprise Strategy Simulation Experience) 2025 tingkat Internasional yang diselenggarakan oleh Laboratorium Simulasi Bisnis FEB UNP pada tanggal 1-4 Oktober 2025

**Dosen Pembimbing:** Muthia Roza Linda, SE., MM.

## Tim Avengers UNP Raih Prestasi Internasional di Ajang ENTRIX 2025!

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP)! Tim Avengers berhasil meraih Juara 3 dalam ajang internasional bergengsi 1st ENTRIX (Enterprise Strategy Simulation Experience) — kompetisi MonsoonSIM yang diselenggarakan oleh Laboratorium Simulasi Bisnis UNP pada 1 - 4 Oktober 2025.

Tim yang terdiri dari Ibnu Rafi Wal Ikram, Naufal Daffa Sadila, Affah, Afina Yal Aziz, dan Dhea Febriana (mahasiswa Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP) ini sukses menorehkan prestasi gemilang setelah mencatat skor akumulatif tertinggi ketiga di antara puluhan tim dari berbagai universitas internasional.

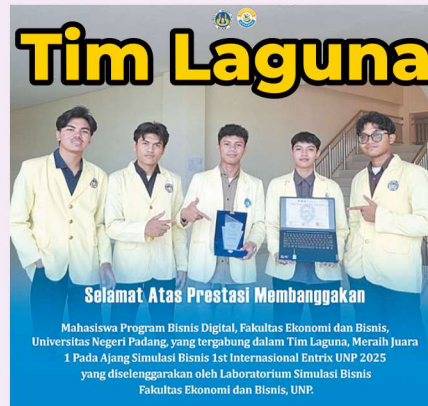
Keberhasilan ini menjadi bukti nyata kemampuan mahasiswa UNP dalam menerapkan konsep manajemen modern, strategi bisnis, serta kepemimpinan berbasis data di era digital melalui simulasi bisnis tingkat global.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**

Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Tergabung dalam Tim Avengers Meraih Juara 3 Pada Ajang Internasional Bergengsi 1st ENTRIX (Enterprise Strategy Simulation Experience) Kompetisi MonsoonSIM yang diselenggarakan oleh Laboratorium Simulasi Bisnis UNP

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Tim Avengers tidak hanya mengharumkan nama program studi dan fakultas, tetapi juga mengukir kebanggaan bagi almamater UNP di kancah internasional.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**

Mahasiswa Program Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, yang tergabung dalam Tim Laguna, Meraih Juara 1 Pada Ajang Simulasi Bisnis 1st Internasional Entrix UNP 2025 yang diselenggarakan oleh Laboratorium Simulasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNP.

## Meraih Juara 1 pada Ajang Simulasi Bisnis dalam 1st Internasional Entrix UNP 2025

Selamat atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa Program Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, yang tergabung dalam Tim Laguna, meraih Juara 1 Pada Ajang Simulasi Bisnis, 1st Internasional Entrix UNP 2025 yang diselenggarakan oleh Laboratorium Simulasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNP.

**Saminur Muzaqi, Mahasiswa**

**Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang** Meraih Prestasi Pemenang Bronze Medal Pada Ajang International Students Competition yang Diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram pada tanggal 6-8 September 2025.

**Dosen Pembimbing :** dr. Suryastri, Sp. P(K)



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**

Saminur Muzaqi, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang Meraih Prestasi Pemenang Bronze Medal Pada Ajang International Students Competition yang Diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram

**Selamat atas Prestasi Membanggakan kepada Syaqla Azizah Hanif,** Mahasiswa Departemen Seni Drama, Tari, dan Musik Meraih Juara 1 The 4th Kawai Music School Piano Competition Japan Final Round yang dilaksanakan pada Jum'at, 28 Februari 2025 di Jepang.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Syaqla Azizah Hanif, Mahasiswa Departemen Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Meraih Juara 1 Pada Ajang The 4th Kawai Music School Piano Competition Japan Final Round yang dilaksanakan pada Jum'at, 28 Februari 2025 di Jepang



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Mahasiswa Universitas Negeri Padang Taufik Ilham S, Muhammad Teguh Hidayatullah, dan Garcinia Mangostana Juarsyah Meraih Juara 3 Instructional Media Tingkat Internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya dalam Rangka Event TP Series International Competition Vol. 03

**Selamat atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang Taufik Ilham S, Muhammad Teguh Hidayatullah, dan Garcinia Mangostana Juarsyah**

Meraih Juara 3 Instructional Media Tingkat Internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya dalam Rangka Event TP Series International Competition Vol. 03 Pada 21 Mei 2025



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Tiga Mahasiswa Universitas Negeri Padang Meraih Best Mixed Group Presentation Pada Ajang The 24th IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) Varsity Carnival 2025 Bidang Seminar Competition

**Selamat atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa UNP Raih Best Mixed Group Presentation di Ajang Internasional The 24th IMT-GT Varsity Carnival 2025**

Tiga mahasiswa Universitas Negeri Padang lintas program studi:

1. Siti Mutmainnah Rahman (Kedokteran Hewan 2024)
2. Gebriella Berlian (Bimbingan Konseling 2022)
3. Risya Iqlima (Sastra Inggris 2022)

dengan dosen pembimbing Wawan Purwanto, Ph.D., dan Siska Alicia Farma, M.Biomed. telah berhasil mengharumkan nama kampus dalam ajang The 24th IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) Varsity Carnival 2025 bidang Seminar Competition.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Fadil Maulana Syahril, Mahasiswa Departemen Matematika Prodi Matematika NK Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih Juara I Pada Ajang Mathematics Competition ke XIII Video Pembelajaran tingkat Internasional yang Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Tadris Matematika UIN Mahmud Yunus Batusangkar

**Selamat atas Prestasi Membanggakan, Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Fadil Maulana Syahril**

Dari Departemen Matematika Prodi Matematika NK Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih juara I Pada Ajang Mathematics Competition ke XIII Video Pembelajaran tingkat Internasional yang Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Tadris Matematika UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tanggal 3 September 2025

Dosen Pembina : Muhammad Subhan, S. Si, M.Si.



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Fadly Hidayat Viazi, Aidhil Rivaldi, Imron Trijaya dan Akrizza Sahid Meraih Bronze Medal dalam Ajang Lomba Internasional Innovation and Design Expo (iDEX 2025) yang diselenggarakan oleh Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM)

**Selamat atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa prodi Bisnis Digital fakultas ekonomi dan bisnis yang tergabung dalam tim Serigala Sumatera yang beranggotakan mahasiswa**

- Amanah Kurnia Kasih
- Gian Agra Prana
- Rahadatul Aisy
- Hafizul Hanif
- Arifin Ilham

Meraih juara 1st winner of business simulation , 3rd winner category production department , 3rd winner category human capital department pada ajang : 3rd Treasure Internasional management, accounting, and business tournament 2025 yang diselenggarakan oleh : Politeknik Negeri Malang pada tanggal : 11 - 14 Juni 2025



**Selamat Atas Prestasi Membanggakan**  
Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Meraih Juara 1st Winner of Business Simulation, 3rd Winner Category Production Departemen dan 3rd Winner Category Human Capital Departemen Pada Ajang 3rd Treasure International Management, Accounting, and Business Tournament 2025 yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang

Dosen Pembina: Muthia Roza Linda S.E M.M

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang di kancah internasional!

Dalam ajang International Innovation and Design Expo (iDEX 2025) yang diselenggarakan oleh Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) pada tanggal 1 Desember 2024 - 30 April 2025, tim mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih Bronze Medal untuk kategori Green Technology.

Tim ini beranggotakan:

Ketua: Aidhil Rivaldi (Teknik Elektro Industri 2023, FT)

Dosen Pembimbing: Puji Nurrahmawati, S.Si., M.T

Anggota:

1. Fadly Hidayat Viazi (Bisnis Digital 2023, FEB)
2. Imron Trijaya (Pendidikan Teknik Elektro 2022, FT)
3. Akrizza Sahid (Teknik Sipil 2022, FT)

Selamat kepada seluruh tim, semoga prestasi ini menjadi awal untuk inovasi-inovasi berikutnya yang lebih besar!

## Prodi PBSI UNP Borong Prestasi dalam Gelaran FSME X



Selamat Atas Prestasi Membanggakan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Festival Sastra Mursal Esten (FSME) X Tahun 2025. Festival

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Festival Sastra Mursal Esten (FSME) X Tahun 2025. Festival

bergengsi ini diumumkan pada 25 Oktober 2025, dengan total 920 peserta yang berasal dari 87 perguruan tinggi dalam negeri dan 17 perguruan tinggi luar negeri. FSME merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Padang sebagai wadah pengembangan kreativitas, literasi, dan ekspresi sastra bagi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.

Dalam festival tersebut, mahasiswa PBSI UNP berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi di berbagai cabang lomba sebagai berikut:

### Cabang Lomba Menulis Cerpen

■ **Juara 1: Firna Yulia Amanda**  
(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

### Cabang Lomba Menulis Esai

■ **Juara 2: Balqis Sabrina**  
(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

### Cabang Lomba Pewara

■ **Juara 1: Sheila Ivana Khalishah**  
(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

■ **Juara 3: Rizan Akbar** (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

### Cabang Lomba Baca Berita

■ **Juara 1: Putri Arisyah Ningsih**  
(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

■ **Juara 2: Nur Husna Putri**

(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

### Cabang Lomba Film Pendek

■ **Juara 3: Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

### Cabang Lomba Membaca Puisi

■ **Juara 1: Iflah Li'daini** (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

### Cabang Lomba Monolog

■ **Juara 1: Rifa Amelia Putri**

(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

■ **Juara 2: Ginta Agustina**

(Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

**Youth Mining Camp Competition (YMCC) VI 2025 Skala Internasional** merupakan kompetisi dwi tahunan yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan UPN Veteran Yogyakarta Pada Tahun 2025 secara Offline. Perlombaan yang diadakan ialah:

1. Mine Plan Design Competition
2. Underground Mine Supporting Competition
3. Underground Mine Surveying Competition
4. Tie In Underground Blasting Competition
5. Bench Blasting Competition
6. Rock & Mineral Identification Competition
7. Mine Evacuation Rescue Competition
8. Orienteering Competition
9. Hydrogeologi Modeling Competition
10. Vertical Rock Drilling Competition



Selamat Atas Prestasi Membanggakan

Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Terlibat dalam Tim Abizard Rangers dari Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan (HMTP) Meraih Prestasi Juara 1 Mine Evacuation Resque, Juara 1 Panning and Grain Counting, Juara 2 Underground Mine Surveying, dan Juara 3 Mine Plan Design yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan UPN Veteran Yogyakarta Pada Tahun 2025

### 11. Panning & Grain Counting Competition

UNP sendiri diwakili oleh tim Abizard Rangers dari Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan (HMTP) yang beranggotakan:

1. Nayaka Arya Putra
2. Muhammad Roofi
3. Risky Rinaldo Syafputra
4. Muhammad Alief Guci Attoma
5. Putri Rizki Purnama
6. Jhon Owendi Saragih
7. Refli Hidayat

Dalam perlombaan ini, tim Abizard Rangers berhasil meraih :

- Juara 1 Mine Evacuation Resque
- Juara 1 Panning and Grain Counting
- Juara 2 Underground Mine Surveying
- Juara 3 Mine Plan Design

Pada tanggal 5-9 Mei 2025 yang diikuti oleh 10 perguruan tinggi dengan total jumlah peserta 70 orang.

### Ucapan Terima Kasih Kepada :

1. **Dr. Ir. Rudy Anarta, S.T., M.T.**  
(Kepala Departemen Teknik Pertambangan)
2. **Riam Marlina, S.T., M.T.**  
(Pembina Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan)
3. **Fariz Aditya, S.T., M.T.** (Pembina Abizard Rangers)

## Mahasiswa Departemen Fisika UNP Raup Juara 1 pada Olimpiade Fisika Tingkat Internasional

Selamat atas prestasi membanggakan Mahasiswa Fisika mengikuti kegiatan Competition of Islamic Science ke 8 (Cois 8) yang diselenggarakan oleh UIN Imam Bonjol sebagai wadah lahirnya generasi saintis yang unggul dan berdaya saing global. Pada COIS 8 ini, Indri Desriani, mahasiswi Program Studi Fisika, Departemen Fisika FMIPA UNP sukses meraih Juara 1 Olimpiade Fisika Mahasiswa Tingkat Internasional. Selain itu, karya tulis ilmiah berjudul "Inovasi Desain Pisau Spiral Pada Mesin Pencacah Limbah Organik untuk Kompos Serta Analisis Kualitas Pupuk Di Nagari

KamangTengah Anam Suku" sukses membawa Tim Fisika FMIPA UNP atas nama Zairil Gibran, Wahyuni Novita dan Jihan Huwal Karimah meraih juara 1 pada kategori LKTI Tingkat internasional. Lomba ini dilaksanakan pada 24-26 September 2025

### Dosen Pembina Bidang Lomba Olimpiade Fisika :

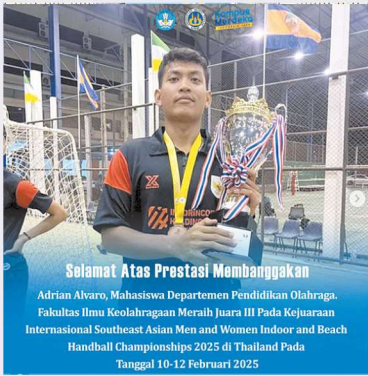
- Rio Anshari, S.Pd., M.Si
- Dra. Hidayati, M.Si.
- Fadhila Ulfa Jhora, S.Pd., M.Si.

### Dosen Pembina Lomba Karya Tulis I :



Selamat Atas Prestasi Membanggakan

Indri Desriani, mahasiswi Program Studi Fisika, Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih Juara 1 Olimpiade Fisika Mahasiswa Tingkat Internasional dan Tim Mahasiswa Fisika Meraih juara 1 pada kategori LKTI Tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UIN Imam Bonjol



**Adrian Alvaro, Mahasiswa Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Meraih Juara III Pada Kejuaraan Internasional Southeast Asian Men and Women Indoor and Beach Handball Championships 2025 di Thailand Pada Tanggal 10-12 Februari 2025**



Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Ridho Nur Aulia, M. Haikal Almai Putra, Cut Siti Ramadhani, Bagas Muhaddar, dan Vania Syahira Meraih Medali Silver dalam Ajang Lomba Internasional Innovation and Design Expo (iIDEX 2025), dalam bidang Green Technology yang diselenggarakan oleh Universiti Teknikal

Malaysia Melaka (UTeM) pada tanggal 1 Desember 2024 – 30 April 2025.



**Selamat atas prestasi membanggakan Tim G&C Cinema yang terdiri dari 10 mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang:**

1. Aflin Rani Nabila
2. Reyhani Lady Mauna
3. Ghina Azelia Rahma
4. Fajar Dwianda
5. Muhammad Faisal
6. Huriyah Fadhillah
7. Zalma Reza Puspita
8. Farahdilla Mawaddah
9. Annisa Rahmi
10. Dien Putri Alifiah

Meraih Juara 1, Pada Ajang The Bukittinggi International Counseling Conference (BICC), yang diselenggarakan oleh UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Pada tanggal 4 Juni 2025.

## Armayati Primadani

Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terpilih sebagai Best Speaker Pada Program Tabihita Youth Connect #1 Chapter Malaysia yang diadakan oleh Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) pada tanggal 26 April 2025.



## Dosen dan Mahasiswi Penjaskesrek FIK UNP Kembali Ukir Prestasi Internasional di Ajang Pencak Silat



**Thailand, Juni 2025** — Kabar membanggakan kembali datang dari Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya dari cabang olahraga Pencak Silat. Weny Sasmitha, M.Pd., dosen pada Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) FIK UNP, sekaligus pelatih, sukses mendampingi

dua mahasiswinya meraih prestasi gemilang dalam ajang 3rd TNSU ASEAN University Pencak Silat Championship 2025 yang diselenggarakan di TNSU Yala Campus, Thailand.

Dalam kompetisi tingkat ASEAN tersebut, Siti Aisyah (NIM 22086122), mahasiswi S-1 Penjaskesrek, dan Yuni Utari (NIM 24340003), mahasiswi S-2 Ilmu Keolahragaan, tampil memukau di kategori laga. Siti Aisyah berhasil meraih medali emas di kelas A

(45–50 kg), sementara Yuni Utari juga meraih medali emas di kelas S/Under A (40–45 kg). Tidak hanya itu, penampilan impresif Yuni Utari sepanjang kejuaraan juga mengantarkannya meraih penghargaan Pesilat Terbaik Putri.

Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 23–27 Juni 2025 dan diikuti oleh 23 tim dari berbagai perguruan tinggi se-Asia Tenggara, dengan total peserta mencapai 215 atlet.

Weny Sasmitha, M.Pd., mengungkapkan rasa bangganya atas pencapaian kedua atlet binaannya. “Mereka tampil dengan sangat maksimal dan berhasil menunjukkan kemampuan terbaik. Prestasi ini tentunya menjadi kebanggaan bagi UNP dan memperkuat posisi FIK UNP di tingkat internasional,” ujarnya.

Lebih dari sekadar kemenangan, keikutsertaan dalam ajang ini menjadi sarana penting untuk pengembangan diri mahasiswa, sekaligus menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi hingga level tertinggi.

Pencapaian ini juga sejalan dengan visi dan misi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, yakni menjadi fakultas yang unggul dan berkualitas dalam bidang akademik maupun prestasi olahraga.

Semoga pada ajang-ajang berikutnya, mahasiswa FIK UNP terus mampu menunjukkan prestasi terbaiknya di kancah internasional.



## Musabaqah Tilawatil Qur'an Internasional se-Asia Tenggara Selamat atas prestasi membanggakan:

1. **Maharani Agustin Benzani**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Meraih Juara 3 Tilawah Putri
  2. **Fadilatul Khaira**, Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Meraih Juara 3 Tilawah Qiraat Putri
  3. **Intan Puti Maharani**, Mahasiswa Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih Juara Harapan 1 Tartil Putri.
- Pada Ajang **Musabaqah Tilawatil Qur'an Internasional se-Asia Tenggara** yang dilaksanakan di Universitas Jambi  
**Dosen Pembina: Dr. Al Ikhlas, Lc, MA**

### REKAPITULASI PRESTASI TINGKAT INTERNASIONAL MAHASISWA UNP TAHUN 2025

Bidang	Ajang / Kompetisi	Mahasiswa / Tim	Capaian	Waktu
<b>Teknologi &amp; Siber</b>	UNESCO Hall of Fame	Alvin Anugrah Pratama (Fakultas Teknik)	Hall of Fame Internasional	2 Nov 2025
	International Innovation & Design Expo (iIDEX)	Ridho Nur Aulia, M. Haikal Almai Putra, Cut Siti Ramadhani, Bagas Muhaddar, dan Vania Syahira. (Fakultas Teknik) Aidhil Rivaldi, Fadly Hidayat Viazi, Imron Trijaya, Akriza Sahid (Fakultas Teknik dan Ekonomi dan Bisnis)	Medali Silver & Bronze	Apr 2025
<b>Olahraga</b>	24th IMT-GT Varsity Carnival	Tim Tenis Lapangan (Fakultas Ilmu Keolahragaan)	Medali Emas	28-31 Okt 2025
	3rd TNSU Pencak Silat Championship	Siti Aisyah & Yuni Utari (Fakultas Ilmu Keolahragaan)	2 Medali Emas	23-27 Juni 2025
	SEA Handball Championship	Adrian Alvaro (Fakultas Ilmu Keolahragaan)	Juara III	Feb 2025
<b>Bisnis &amp; Manajemen</b>	1st ENTRIX (MonsoonSIM)	Tim Laguna, Cash Flow, & Avengers (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Juara 1, Juara 3, & Market Share	1-4 Okt 2025
	3rd Treasure Management Tournament	Tim Serigala Sumatera (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Juara 1 Business Simulation	11-14 Juni 2025
<b>Sains &amp; Pendidikan</b>	Olimpiade Fisika Internasional (COIS 8)	Indri Desriani & Tim LKTI (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)	Juara 1 (Individu & Tim)	24-26 Sept 2025
	Mathematics Competition XIII	Fadil Maulana Syahril (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)	Juara 1 Video Pembelajaran	3 Sept 2025
	IINOSAS 2025 (Pendidikan Geografi)	Rara Andini, Rino Wahyudi, Nurnilam Fairuz, Faiz Ramadhana, dan Faiz Hidayatullah (Fakultas Ilmu Sosial)	Gold Award & Best Video	Apr-Mei 2025
<b>Sastra, Seni &amp; Religi</b>	Festival Sastra Mursal Esten (FSME) X	Firna Yulia Amanda, Balqis Sabrina, Sheila Ivana Khalishah, Rizan Akbar, Putri Arisya Ningsih, Nur Husna Putri, Iflah Li'daini, Rifa Amelia Putri, Ginta Agustina, Pagar Rawang Production, Katanya Production (Fakultas Bahasa dan Seni)	Juara 1 (Cerpen, Pewara, Berita, Puisi, Monolog, Adaptasi Film Pendek)	25 Okt 2025
	4th Kawai Music School Piano Competition	Syaqila Azizah Hanif (Fakultas Bahasa dan Seni)	Juara I	28 Feb 2025
	MTQ Internasional se-Asia Tenggara	Maharani Agustin Benzani (Fakultas Ilmu Pendidikan) Fadilatul Khaira (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Intan Puti Maharani (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)	Juara 3 Tilawah Putri Juara 3 Tilawah Qiraat Putri Harapan 1 Tartil Putri	22 Juni 2025
<b>Teknik</b>	Youth Mining Camp Competition (YMCC) VI	Tim Abizard Rangers (Fakultas Teknik)	Juara 1 (2 Kategori) Mine Evacuation Resque Panning and Grain Counting Juara 2 Underground Mine Surveying Juara 3 Mine Plan Design	5-9 Mei 2025



# BEM UNP

## dan Aksi Nyata

# bagi Masyarakat

**Presiden Mahasiswa (Presma) BEM KM UNP Muhammad Adli menjelaskan bahwa program-program yang dijalankan di lembaga yang memiliki anggota hampir 300 orang tersebut telah memiliki kontribusi langsung ke masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keilmuannya. Selain belajar berorganisasi, bergabung di BEM UNP juga secara langsung merupakan kuliah lapangan yang mengimplementasikan teori dan praktek yang relevan dipelajari mahasiswa di bangku perkuliahan agar berkontribusi nyata di masyarakat. “Aksi sosial yang kita jalankan dengan berbagai kegiatan, secara tidak langsung selain bermanfaat kepada mahasiswa juga ke masyarakat,” kata Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP.**

**M.** Adli menjelaskan dalam menjalankan aksinya selalu berkoordinasi dengan wakil rektor dan direktur yang membidangi kemahasiswaan dan alumni agar kegiatan yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi UNP. Tahun 2025 menurut Adli banyak kegiatan yang dilakukan seperti pengabdian masyarakat di berbagai lokasi di Sumatera Barat, seperti Mantawai dan Kota Padang. Menurut pimpinan dari Kabinet yang diberi nama Selaras Cita ini seluruh aktivitas kemahasiswaan yang dilaksanakan berdasarkan arahan Kemendikisaintek untuk mewujudkan kampus berdampak.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) diharapkan menjadi agen perubahan sosial di tengah masyarakat melalui berbagai program termasuk pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga Tri Darma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika adalah subjek perubahan atau pelaku perubahan (*change - maker*) tidak hanya sebatas pembelajar (*learner*) semata. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa mendapatkan ruang untuk menumbuhkembangkan kepedulian dan kepekaan sosial serta melakukan aksi nyata dalam membantu masyarakat mengatasi masalah yang dihadapi. Sebagaimana tertera dalam UUPT Pasal 1 Ayat (9) dan Pasal 5 Ayat (2) yang menjelaskan tentang kewajiban pendidikan tinggi.

Kemendikisaintek telah meluncurkan program Mahasiswa Berdampak





yang dirancang untuk melahirkan inisiatif sosial yang digerakkan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di seluruh Indonesia dengan mengedepankan semangat *collective intelligence* yang multidisiplin. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkolaborasi mahasiswa diberi tantangan untuk merumuskan berbagai solusi terhadap

masalah lokal melalui inovasi dan kreativitas serta didasari oleh kepemimpinan dan kewirausahaan. Program yang digagas Kementerian ini menjadi pendorong aksi nyata BEM di tengah masyarakat, ruang pengembangan potensi diri bagi mahasiswa serta memperkuat Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Rektor UNP Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Refnaldi, S. Pd., M. Litt menyatakan bahwa UNP memberi ruang yang luas kepada BEM UNP untuk melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didukung oleh Kemdiktisaintek maupun UNP.

Lebih lanjut dijelaskan Direktur Kemahasiswaan, UNP yaitu Dr. Asep Sujana Wahyuri, M. Si, BEM juga menginisiasi program pengabdian masyarakat dengan melibatkan elemen masyarakat termasuk DUDIKA sebagai supporting system kegiatan yang dilakukan. BEM juga diharapkan untuk meningkatkan kemandirian dalam program-program mereka sehingga dampak positifnya dirasakan mahasiswa dan masyarakat.

Menurutnya, BEM KM UNP memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan peran sebagai poros pergerakan dan aspirasi mahasiswa serta mitra operasional kampus. Mahasiswa harus mampu menjadi pelaku sejarah, berpikir kritis, bertindak progresif dan bergerak kreatif, kata Dr. Asep yang juga merupakan Dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

Salah satu bukti eksistensi BEM KM UNP dalam konteks BEM Berdampak terlihat dalam kegiatan membantu korban bencana Sumatra Barat pada akhir tahun 2025. Aksi sosial terbaru yang dilakukan BEM KM UNP adalah ketika menyalurkan bantuan senilai 40 juta kepada korban bencana di sejumlah titik di Kota Padang seperti Lubuk Minturun dan Batu Busuk.

Presma BEM KM UNP, Adli menjelaskan bahwa bantuan yang disalurkan merupakan hasil dari penggalangan solidaritas sivitas akademika dan masyarakat luas, yang kemudian didistribusikan berdasarkan kebutuhan riil di lapangan. Tidak hanya di Kota Padang, aksi sosial BEM KM UNP juga menasar masyarakat korban banjir bandang di Palembang, Maninjau dan Bayang Utara. BEM KM UNP mengupayakan untuk mencapai target yaitu dengan pemerataan bantuan atau pendistribusian di seluruh daerah yang terdampak bencana.

Sebagai wujud keberlanjutan program BEM Berdampak, BEM KM UNP juga tengah menjalankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat dengan total pendanaan sekitar Rp120 juta. Program ini dikemas dalam bentuk pembentukan nagari binaan sebagai lokus pendampingan jangka menengah dan panjang. Melalui skema tersebut, mahasiswa hadir tidak hanya sebagai relawan sesaat, tetapi sebagai mitra masyarakat dalam proses pemberdayaan.

Berbagai kegiatan berdampak telah dan sedang dilaksanakan, mulai dari pendampingan pendidikan bagi anak-anak dan remaja, penguatan literasi dan numerasi, edukasi kesehatan dan



kebersihan lingkungan, hingga pengembangan potensi lokal berbasis kearifan masyarakat Mentawai. Program nagari binaan ini menjadi bukti komitmen BEM KM UNP dalam menghadirkan pengabdian yang berkelanjutan, terukur, dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, sekaligus menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang bekerja bersama masyarakat untuk membangun daerah tertinggal dan terluar di Sumatera Barat.

Aksi BEM Berdampak juga dilakukan oleh BEM Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Salah satunya dilakukan oleh BEM Fakultas Ilmu Sosial dengan tema kegiatan "*Sympathy of Solidarity West Sumatera*" yaitu aksi kemanusiaan hasil kolaborasi Dinas Sosial Masyarakat bersama ORMAWA selingkup FIS, serta berkolaborasi dengan BEM UNRIDA. Hasil donasi disalurkan pada tanggal 10 Januari 2026 kepada warga terdampak banjir bandang di Muaro Pisang, Jorong Pasa Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Demikian informasi dari perwakilan BEM FIS UNP, Septica Sisilia yang didampingi Pembina BEM FIS, Dr. Hasbullah Malau, S. Sos, M.Si. (Dion & Abna).





# Sagara Mentawai

## Program Mahasiswa Berdampak oleh BEM-KM UNP melalui Inovasi Ekonomi Biru dan Penguatan Resiliensi Bencana

Tuapejat, Kepulauan Mentawai — Mahasiswa tidak hanya hadir di ruang kelas, tetapi juga turun langsung ke tengah masyarakat untuk menjadi agen perubahan. Melalui Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat, BEM-KM Universitas Negeri Padang (UNP) melaksanakan kegiatan pengabdian bertajuk “SAGARA MENTAWAI: Strategi Transformasi Komunitas Tuapejat melalui Inovasi Ekonomi Biru dan Penguatan Resiliensi Bencana” di Desa Tuapejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Program SAGARA MENTAWAI digerakkan oleh 20 anggota BEM-KM UNP dengan lintas keilmuan yang terjun langsung ke Desa Tuapejat dengan semangat kolaborasi dan pengabdian. Selama 40 hari (Oktober-November 2025), para mahasiswa menjalankan seluruh rangkaian kegiatan di bawah bimbingan dosen pembimbing Dr. Friyatmi, M.Pd. sebagai ketua tim, serta didampingi oleh Dr. Esy Maestro, M.Sn., M.Pd. dan Risky Ramadhan, M.Si. Kehadiran dosen pembimbing tidak hanya memastikan program berjalan terarah dan berbasis keilmuan, tetapi juga menjadi ruang belajar nyata bagi mahasiswa untuk mengasah kepemimpinan, empati, dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat Mentawai. Mengusung pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan lokal, program SAGARA Mentawai dirancang untuk menjawab dua tantangan utama masyarakat pesisir Mentawai, yakni kerentanan terhadap bencana tsunami serta optimalisasi potensi ekonomi kelautan sebagai sumber penghidupan berkelanjutan.



### Menguatkan Ketangguhan Desa terhadap Bencana

Sebagai wilayah pesisir yang berada di zona rawan gempa dan tsunami, Desa Tuapejat membutuhkan penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana. Mahasiswa BEM-KM UNP



bersama mitra desa melaksanakan serangkaian kegiatan penguatan resiliensi bencana, mulai dari menyusun pemetaan wilayah rawan tsunami, FGD bersama komunitas, BPBD, perangkat desa, dan masyarakat dalam pemetaan wilayah dan jalur evakuasi yang aman dan mudah diakses, survey wilayah jalur evakuasi, dan penyusunan peta evakuasi bencana.

Tidak hanya berfokus pada aspek fisik, mahasiswa juga melakukan edukasi mitigasi bencana kepada siswa dengan tujuan



menanamkan kesadaran dan kesiapsiagaan sejak dini. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis-jenis bencana, konsep dasar mitigasi, serta tindakan yang tepat saat terjadi bencana di lingkungan sekolah maupun rumah. Selain itu, kegiatan psikoedukasi Psychological First Aid (PFA) diberikan kepada guru dan masyarakat. Edukasi ini bertujuan meningkatkan kesiapan psikologis masyarakat dalam memberikan bantuan awal bagi anak-anak pascabencana.



PFA diperkenalkan bukan sebagai intervensi terapeutik, melainkan sebagai keterampilan dasar untuk menciptakan rasa aman, menenangkan emosi, dan mendukung pemulihan psikososial awal. Tidak hanya selesai dalam satu kegiatan, tetapi meninggalkan pengetahuan, keterampilan, dan harapan bagi masyarakat Tuapejat.

### Inovasi Ekonomi Biru: Dari Laut untuk Kesejahteraan

Selain penguatan kesiapsiagaan bencana, SAGARA Mentawai juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui implementasi ekonomi biru. Desa Tuapejat memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah, namun selama ini belum diolah secara optimal menjadi produk bernilai tambah. Melalui pendampingan kepada kelompok nelayan

Sarosoat, mahasiswa memfasilitasi pelatihan dan workshop diversifikasi produk olahan ikan, yaitu rendang ikan, ikan suwir balado, dan bakso ikan.



Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan teknik produksi, tetapi juga

memperhatikan aspek kebersihan, standarisasi rasa, dan ketahanan produk.

Untuk memperkuat keberlanjutan usaha, mitra juga dibekali dengan pelatihan manajemen usaha dan digital marketing. Nelayan dilatih menghitung harga pokok produksi (HPP), menentukan harga jual yang kompetitif, mendesain kemasan produk yang aman dan menarik, serta memasarkan produk melalui media sosial Instagram dan Facebook. Produk olahan ikan ini kemudian dikemas dengan

identitas lokal sebagai upaya membangun branding desa.



### Menuju Desa Pesisir yang Tangguh dan Mandiri

Program SAGARA Mentawai menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat mampu melahirkan solusi inovatif berbasis lokal. Penguatan resiliensi bencana dan pengembangan ekonomi biru menjadi dua pilar penting



dalam mendorong desa pesisir yang tangguh, berdaya, dan berkelanjutan.

Melalui Program Mahasiswa Berdampak ini, BEM-KM UNP menegaskan komitmennya untuk menghadirkan pengabdian yang tidak hanya selesai dalam satu kegiatan, tetapi meninggalkan pengetahuan, keterampilan, dan harapan bagi masyarakat Tuapejat.

## Konferensi PAPTEKINDO 2025 di UNP

# Wamenaker Tegaskan Transformasi Vokasi sebagai Pilar Daya Saing Bangsa

Padang - Universitas Negeri Padang (UNP) menegaskan perannya dalam penguatan pendidikan vokasi di Indonesia melalui penyelenggaraan Convention and International Conference PAPTEKINDO ke-12 Tahun 2025 yang berlangsung di Auditorium UNP, Rabu (15/10/2025). Kegiatan yang dihelat bersama Perkumpulan Ahli dan Pendidik Teknologi dan Kejuruan Indonesia (PAPTEKINDO) berkomitmen mencetak lulusan siap kerja, berkarakter, dan berdaya saing global.



Konferensi yang mengusung tema “Edvancing Learning Technology Media TVET to Enhance Contribution For Sustainable Development” ini dihadiri oleh Wakil Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dr. Ir. H. Afriansyah Noor, S.T., M.Si., IPU, yang menegaskan pentingnya optimalisasi ekosistem pelatihan vokasi nasional untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja masa depan. Dalam paparannya, ia menyampaikan bahwa pelatihan kerja bukan hanya hak pekerja, tetapi juga tanggung jawab negara untuk menjamin peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.

“Pelatihan vokasi harus berorientasi pada kebutuhan industri, dilaksanakan secara inklusif, dan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat,” ujar Afriansyah Noor. Ia menambahkan bahwa

Kementerian Ketenagakerjaan tengah mengembangkan Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Sislatkernas) sebagai acuan bagi seluruh lembaga pelatihan di berbagai sektor, serta memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi seperti UNP dalam penyelarasan standar kompetensi kerja nasional.

Sementara itu, Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., dalam sambutannya menegaskan bahwa penyelenggaraan konferensi internasional ini bukan sekadar ajang akademik, melainkan bentuk nyata kontribusi UNP dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. “Forum seperti ini adalah ruang kolaborasi untuk memperkuat link and match antara perguruan tinggi dan kebutuhan industri. UNP berkomitmen menjadi simpul penghubung dalam menciptakan ekosistem pendidikan vokasi yang relevan, produktif, dan berkelanjutan,” ujarnya.

Rektor juga menekankan bahwa tantangan pendidikan vokasi ke depan tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga generasi yang mampu memimpin inovasi dan menghadirkan solusi bagi masyarakat. Menurutnya, UNP terus memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan industri melalui model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) serta integrasi riset terapan dalam pengembangan teknologi pembelajaran.

Ketua Umum PAPTEKINDO Periode 2023-2025, Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, turut menyampaikan apresiasi kepada

seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya konvensi dua tahunan tersebut. Ia menegaskan komitmen PAPTEKINDO untuk terus menjadi wadah kolaborasi antara akademisi, praktisi, peneliti, dan pemangku kebijakan dalam pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. “Teknologi hanyalah alat, manusialah yang menentukan arah perubahan,” ujarnya.

“Melalui konferensi ini, kita ingin membangun sistem pendidikan vokasi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. PAPTEKINDO berkomitmen memperkuat jejaring nasional dan internasional agar pendidikan vokasi Indonesia mampu berkontribusi nyata terhadap kemajuan industri dan kesejahteraan masyarakat.”

Kegiatan yang turut dihadiri Staf Khusus Menteri Dikti Saintek RI, Prof. Tjitjik Srie Tjahjandarie, Ph.D., serta pembicara lain diantaranya Prof. Madya Ts. Dr. Tee Tze Kiong (Malaysia), Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono (Indonesia), Prof. Ganefri, Ph.D. (Indonesia), Prof. Dr. Jyh-Cheng Jason Yu (Taiwan), Assoc. Prof. Kathleen Ebor Padrigalan, Ph.D. (Filipina), dan Prof. Dr. Hla Myo Tun (Myanmar). **(Utr/Humas UNP)**



**“Forum seperti ini adalah ruang kolaborasi untuk memperkuat link and match antara perguruan tinggi dan kebutuhan industri. UNP berkomitmen menjadi simpul penghubung dalam menciptakan ekosistem pendidikan vokasi yang relevan, produktif, dan berkelanjutan.”**

**Krismadinata, Ph.D. | Rektor UNP**

## Dies Natalis ke-71

# UNP Gelar Aksi Peduli Lingkungan: Jalan Santai, Tanam Pohon dan Bersih Pantai

*“Menanam pohon ini bukan untuk diri kita, tetapi untuk generasi-generasi setelah kita. Ini adalah pesan penting dalam memperingati Dies Natalis UNP ke-71, bahwa universitas ini tidak hanya membangun manusia yang cerdas, tetapi juga berbudaya lingkungan.”*

Padang — Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-71, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menggelar aksi peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon dan pembersihan pantai yang dilaksanakan pada kegiatan jalan santai bersama sivitas akademika, Sabtu (18/10/2025).

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., dan diikuti oleh seluruh jajaran pimpinan universitas, mitra perbankan, serta warga kampus. Aksi peduli lingkungan yang berpusat di kawasan Pantai Parkit 10 Air Tawar Padang ini menjadi wujud nyata kepedulian UNP terhadap keberlanjutan dan kepedulian terhadap bumi, sejalan dengan semangat Kampus Berdampak.

Usai pelepasan jalan santai di halaman Rektorat, Rektor beserta pimpinan universitas menuju Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) untuk melakukan penanaman pohon secara simbolis, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembersihan dan penanaman pohon di kawasan pantai.

Setiap lokasi penanaman diisi dengan 10 pohon yang ditanam oleh jajaran pimpinan universitas dan para mitra, mulai dari Rektor, Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, Senior Eksekutif, para Wakil Rektor, Dekan,



hingga perwakilan bank mitra seperti Bank Nagari, Bank BNI, Bank BTN, Bank BSI, dan Bank BRI.

Dalam sambutannya, Rektor UNP Krismadinata, Ph.D., menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar olahraga bersama, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral untuk menjaga keseimbangan alam dan mendukung generasi muda agar lebih peduli terhadap lingkungan.

*“Menanam pohon ini bukan untuk diri kita, tetapi untuk generasi-generasi setelah kita. Ini adalah pesan penting dalam memperingati Dies Natalis UNP ke-71, bahwa universitas ini tidak hanya membangun manusia yang cerdas, tetapi juga berbudaya lingkungan,”* ujarnya.

Rektor juga menjelaskan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari refleksi panjang perjalanan UNP yang telah berdiri sejak tahun 1954. *“Dies Natalis ke-71 ini menandai kita memasuki generasi keempat. Generasi ini harus sehat, tangguh, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap kelestarian lingkungan,”* tambahnya saat ditemui Humas UNP.





## Resmikan Confucius Institute dan Pusat Studi Tiongkok, UNP Perkuat Diplomasi Pendidikan

Dalam momentum Sidang Terbuka Senat Akademik Dies Natalis ke-71, Universitas Negeri Padang (UNP) secara resmi meresmikan Confucius Institute dan Pusat Studi Tiongkok pada Kamis (23/10/2025) di Auditorium UNP.

**Padang** - Peresmian dilakukan secara simbolis melalui penekanan tombol oleh Rektor UNP Krismadinata, Ph.D., bersama Konsul Jenderal Tiongkok untuk Medan Huang He, Wakil Gubernur Sumatera Barat Vasko Ruseimy, Atase Pendidikan Indonesia di China Yudil Chatim, Sekretaris Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia, serta Presiden Tianjin Foreign Studies University (TFSU) Prof. Li Yingying.

Peresmian ini menjadi tonggak penting dalam sejarah kerja sama internasional UNP dan menandai komitmen bersama dalam memperkuat hubungan pendidikan, kebudayaan, dan riset antara Indonesia dan Tiongkok.

Dalam sambutannya, Rektor UNP Krismadinata, Ph.D. menegaskan bahwa pendirian Confucius Institute (CI) dan Pusat Studi Tiongkok di UNP merupakan wujud nyata semangat universitas untuk memperluas jejaring global sekaligus memperkuat diplomasi kebudayaan.

“Pendirian Confucius Institute di UNP bertujuan memperkuat kerja sama pendidikan dan kebudayaan antara Indonesia dan Tiongkok, meningkatkan pemahaman lintas budaya, serta menjadi ruang kolaborasi akademik dan riset internasional,” ungkap Krismadinata.

Sementara itu, Atase Pendidikan Indonesia di China, Bapak Yudil Chatim, menyampaikan bahwa kehadiran Confucius Institute dan Pusat Studi Tiongkok di UNP menjadi simbol eratnya hubungan dua negara dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

“Confucius Institute dan Pusat Studi Tiongkok yang merupakan pertama di Sumatera ini akan menjadi pilar hubungan kedua negara di bidang pendidikan, pusat pembelajaran bahasa Mandarin dan budaya Tiongkok, serta fasilitator riset bersama antara akademisi Indonesia dan Tiongkok,” ujar Yudil Chatim.

Ia menambahkan bahwa kolaborasi ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan, yang diharapkan dapat memperkaya wawasan global mahasiswa dan dosen di kedua negara.

Atase Pendidikan Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia, Chen Wu, menyampaikan apresiasi atas langkah UNP yang dinilai visioner dalam memperkuat kerja sama pendidikan Tiongkok-Indonesia melalui pendirian Confucius Institute.

“Kementerian Pendidikan Tiongkok akan memberikan beasiswa bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang melalui program Confucius

Institute, serta membuka peluang pertukaran dosen dan mahasiswa antara UNP dan berbagai universitas di Tiongkok,” ujar Chen Wu.

Sekretaris Jenderal Yayasan Pendidikan Bahasa Mandarin Internasional Tiongkok, Zhao Lingshan, juga menegaskan dukungannya terhadap pengembangan Confucius Institute di UNP, termasuk dalam penyelenggaraan program akademik, pelatihan, dan kegiatan kebudayaan bersama.

Sementara itu, Konsul Jenderal Tiongkok untuk Medan, Huang He, menyebut kerja sama antara UNP dan TFSU melalui Confucius Institute sebagai simbol eratnya hubungan bilateral kedua negara di bidang pendidikan tinggi.

“Pendidikan adalah dasar dari pemahaman antarbudaya. Dengan berdirinya Confucius Institute di Universitas Negeri Padang, kita menanam benih persahabatan dan kerja sama yang akan tumbuh kuat di masa depan,” kata Huang He.

Dalam kesempatan yang sama, Presiden Tianjin Foreign Studies University (TFSU), Prof. Li Yingying, menyampaikan orasi ilmiah yang menyoroti pentingnya diplomasi pendidikan lintas negara. Ia menilai pendirian Confucius Institute di UNP merupakan langkah strategis yang akan membuka lebih banyak peluang kolaborasi dalam riset, pengajaran, dan pertukaran mahasiswa.

“Kami merasa terhormat dapat bermitra dengan UNP. Bersama, kita akan memperluas kerjasama akademik dan memperkuat jembatan budaya antara Tiongkok dan Indonesia,” ujar Prof. Li Yingying.

Acara peresmian turut dihadiri oleh perwakilan pemerintah daerah, Majelis Wali Amanat UNP, Senat Akademik, serta mitra strategis UNP. Kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Tianjin Foreign Studies University dan Universitas Bung Hatta, yang menjadi simbol semakin eratnya jejaring kerja sama akademik antara perguruan tinggi di Sumatera Barat dan Tiongkok. (Utr/Humas UNP)





## Menko PM Lepas 2.232 Mahasiswa KKN UNP Tanggap Bencana Januari Februari 2026

Padang – Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) A. Muhaimin Iskandar secara resmi melepas 2.232 mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Januari–Februari 2026, Rabu (17/12/2025). Sebagian mahasiswa tersebut akan diterjunkan ke sejumlah wilayah terdampak bencana.

Dalam arahnya, Menko PM menekankan pentingnya menjadikan alam dan masyarakat sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa. Menurutnya, pengalaman



bencana di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara harus menjadi ruang lahirnya pengetahuan baru yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

Mahasiswa KKN UNP yang ditempatkan di titik bencana akan difokuskan pada kegiatan pemulihan psikologis korban, mendorong pemulihan ekonomi masyarakat, serta membantu pemenuhan kebutuhan logistik. Program ini juga diharapkan membentuk karakter mahasiswa agar lebih tangguh dan adaptif terhadap tantangan di lapangan.

Rektor UNP Krismadinata, Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan KKN UNP berlandaskan filosofi Minangkabau Alam Takambang Jadi Guru, yang sejalan dengan semangat menjadikan alam dan masyarakat sebagai sumber pembelajaran utama bagi mahasiswa. Ia menegaskan bahwa KKN UNP terus bertransformasi dari sekadar kegiatan akademik menjadi gerakan perubahan yang berdampak berkelanjutan bagi masyarakat

“KKN UNP kami arahkan sebagai pengabdian

berdampak, selaras dengan kebijakan Dikti Berdampak dan prinsip pembangunan berkelanjutan berbasis SDGs, termasuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta penanganan perubahan iklim,” ujar Krismadinata

Terkait bencana hidrometeorologi yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera, Rektor UNP menegaskan kesiapan UNP untuk berada di garda terdepan dalam penanganan pascabencana melalui program KKN dan pengabdian masyarakat. Saat ini, UNP telah mendirikan sejumlah posko bantuan serta menerjunkan relawan dari unsur mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra, serta menghimpun donasi melalui UNP Charity

Pelepasan mahasiswa KKN UNP tersebut turut dihadiri Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah serta jajaran pimpinan UNP dan kementerian terkait, sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan penanganan bencana.

# UNP Ikut Serta Drill Gempa Tsunami, Rektor Tegaskan Komitmen Sebagai Kampus Siaga Bencana



Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Krismadinata, Ph.D., menyatakan komitmen UNP untuk terus memperkuat kesiapan sebagai kampus siaga bencana. Hal ini disampaikan usai pelaksanaan Drill atau simulasi evakuasi gempa bumi dan tsunami yang digelar secara serentak di Kota Padang, Rabu (5/11/2025).

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Wali Kota Padang Nomor 300.2.3/1/BPBD-Pdg/X-2025 tentang Partisipasi Pelaksanaan Drill Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami, yang juga ditindaklanjuti oleh UNP melalui Surat Edaran Rektor Nomor 1537/UN35/KL.01.00/2025 tanggal 4 November 2025. Seluruh sivitas akademika di lingkungan UNP turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sesuai skenario evakuasi yang telah ditetapkan.

Rektor menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi. Ia menegaskan

bahwa latihan kebencanaan seperti ini penting untuk terus dibudayakan karena menyangkut keselamatan dan nyawa manusia.

"Ini hal yang sangat penting karena menyangkut nyawa manusia. Kami berterima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan UNP yang telah ikut menyukseskan simulasi gempa dan tsunami ini," ujarnya.

Lebih lanjut, Rektor menyebutkan bahwa UNP berkomitmen menjadikan latihan kebencanaan sebagai kegiatan rutin yang terjadwal. "Kegiatan ini akan terus kita budayakan. Ke depan, kita rencanakan pelaksanaannya dua kali dalam setahun, tidak hanya untuk gempa dan tsunami, tetapi juga simulasi kebakaran dan bencana lainnya," jelasnya.

Krismadinata juga menyampaikan bahwa UNP telah menyiapkan sejumlah sarana dan

prasarana pendukung sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana. Beberapa gedung di lingkungan kampus telah dirancang agar dapat difungsikan sebagai shelter atau tempat evakuasi sementara bagi warga kampus dan masyarakat sekitar.

"Gedung-gedung di UNP seperti Rektorat, fakultas, dan pusat layanan sudah memenuhi standar sebagai shelter bila terjadi tsunami. Selain itu, struktur bangunannya juga dirancang kokoh saat terjadi gempa untuk meminimalkan risiko dan dampak yang mungkin timbul," katanya.

Ia menegaskan, kesiapsiagaan bencana harus dimulai dari kesiapan mental seluruh warga kampus. "Yang paling utama adalah kesiapan mental. UNP berada di wilayah rawan gempa dan dekat laut, sehingga potensi tsunami selalu ada. Karena itu, seluruh warga kampus harus terbiasa berlatih agar tidak panik ketika bencana benar-benar terjadi," tutupnya. **(Utr/Humas UNP)**

## Tim Tenis Lapangan UNP Raih Medali Emas di IMT-GT Varsity Carnival Ke-24 di Thailand



**Thaksin University, Thailand** – Tim tenis lapangan Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih medali emas pada ajang IMT-GT Varsity Carnival ke-24 yang diselenggarakan di Thaksin University, Thailand. Kejuaraan ini berlangsung dari tanggal 28 - 31 Oktober 2025.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Kamis (6/11/2025) Tim UNP yang beranggotakan Mazza Hadadzuzikra dan Ratu Violenza Efendi berhasil menunjukkan performa terbaiknya di nomor pertandingan tenis beregu campuran. Keduanya berhasil mengalahkan pesaing-pesaing dari berbagai universitas di kawasan Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., menyampaikan rasa bangganya atas prestasi yang diraih oleh tim tenis lapangan UNP. "Saya sangat bangga dengan pencapaian ini.

Ini adalah bukti bahwa mahasiswa UNP memiliki potensi yang luar biasa di bidang olahraga. Saya berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi di berbagai bidang," ujarnya pada Jumat (31/10/2025).

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP, Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd., juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim tenis lapangan UNP. "Prestasi ini adalah hasil dari kerja keras dan latihan yang disiplin. Saya berharap tim ini dapat terus mengembangkan kemampuannya dan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi di masa depan," katanya.

Kemenangan ini menambah daftar panjang prestasi yang diraih oleh UNP di kancah internasional. Diharapkan, prestasi ini dapat terus memacu semangat mahasiswa UNP untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama universitas di berbagai bidang.





## Jullyanda Fajar Pratama dan Salsabila Tri Rahmi Terpilih Jadi Uda-Uni Duta Informasi Kampus UNP 2025

**Padang — Jullyanda Fajar Pratama dan Salsabila Tri Rahmi resmi dinobatkan sebagai Uda dan Uni Duta Informasi Kampus Universitas Negeri Padang (UNP) Tahun 2025. Keduanya berhasil menyisihkan ratusan peserta lain dalam ajang bergengsi yang digelar di Auditorium UNP, Sabtu (18/10/2025) malam.**

Jullyanda Fajar Pratama merupakan mahasiswa prodi bisnis digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis sementara Salsabila Tri Rahmi berasal dari Fakultas Teknik. Keduanya melewati serangkaian tahapan seleksi yang ketat, mulai dari penyaringan hingga babak tanya jawab yang diikuti oleh lima finalis terbaik.

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., dalam

sambutannya menyampaikan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan hak setiap warga negara yang harus terus disebarluaskan. Ia berharap para Duta Informasi Kampus dapat menjadi teladan dalam menyebarkan nilai-nilai transparansi dan literasi digital di lingkungan kampus.

“Informasi publik perlu diketahui semua orang, karena kita berhak untuk menerima informasi. Uda-Uni Duta Informasi Kampus diharapkan menjadi role model dalam memberikan pemahaman tentang keterbukaan informasi publik,” ujar Rektor.

Rektor juga mengingatkan pentingnya sikap kritis dalam menghadapi arus informasi yang masif di era digital. “Kita harus selektif terhadap banyaknya informasi yang beredar. Pastikan sumbernya terpercaya dan pahami dengan benar agar tidak mudah terprovokasi oleh hoaks,” tegasnya.

Selain pasangan utama, turut terpilih Nelson Davinsi Simatupang dari Fakultas Bahasa dan Seni dan Radiyahul Asyillah dari

Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai Uda-Uni Wakil Duta Informasi Kampus UNP 2025. Sementara itu, gelar Uda-Uni Favorit diraih oleh Raihan Hadistira dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Mutya Nadiyah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Ketua Pelaksana, Dr. Efni Cerya, M.Pd., E., C.EML., C.P.S., menjelaskan bahwa kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas hingga Sekolah Pascasarjana UNP. Sebelum malam puncak, para peserta telah mendapatkan pembekalan tentang keterbukaan informasi publik dan peran penting mahasiswa dalam mengelola informasi secara bijak.

“Kegiatan ini merupakan gagasan dari Sekretaris Universitas bersama Kantor Layanan Informasi, Humas, dan Protokoler UNP untuk mengajak mahasiswa menjadi insan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi dan informasi publik,” ujar Efni. **(SS/Utr/Humas UNP)**





# Perkuat Jejaring Dunia Kerja, UNP Gelar Forum HRD Summit 2025 Bersama 35 Perusahaan

Padang – Universitas Negeri Padang (UNP) melalui UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) menggelar Employee Meeting 2025 atau HRD Summit bersama 35 perusahaan dan instansi di Sumatera Barat. Kegiatan yang berlangsung di UNP Hotel and Convention, Rabu (8/10), ini menjadi ajang perdana yang mempertemukan langsung dunia pendidikan dengan dunia industri untuk memperluas jejaring dan membuka peluang kerja bagi alumni UNP.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si. yang mewakili Rektor UNP. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi atas antusiasme para perwakilan perusahaan dan HRD yang hadir. “Kami tak menyangka pesertanya seramai ini, awalnya saya berpikir hanya 10 perusahaan, ternyata hadir 35 instansi. Ini merupakan momentum bersejarah karena forum HRD seperti ini baru pertama kali diadakan di Sumatera Barat. UPT PKK luar biasa dengan inovasi jemput bolanya ke dunia industri,” ujar Dr. Erianjoni.

Ia menambahkan, UNP terus memperkuat sinergi antara kampus dan dunia kerja melalui berbagai kegiatan pengembangan karir mahasiswa, termasuk pelatihan, job fair, dan program pemagangan. “Mahasiswa UNP kini tidak hanya disiapkan menjadi guru, tapi juga tenaga profesional yang siap bersaing di berbagai bidang industri,” ungkapnya.

Hadir dalam kegiatan ini perwakilan dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, yang diwakili oleh Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan

Tenaga Kerja, Rina Adyanti, M.Si, serta Kepala BP3MI Wilayah Sumatera Barat, Jupriyadi, S.Sos., MM.

Dalam sambutannya, Rina menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri untuk menjembatani kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi lulusan. “Forum seperti ini tidak hanya sebatas job matching, tapi juga ruang komunikasi antara industri dan pendidikan agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah,” ujarnya. Ia juga memperkenalkan berbagai fasilitas pemerintah seperti aplikasi SIAPKERJA dan portal jidab.bpk yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menginformasikan lowongan kerja dan menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah.

Sementara itu, Kepala UPT PKK Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E., selaku inisiator dan ketua pelaksana, menyampaikan bahwa kegiatan Employee Meeting 2025 berawal dari diskusi dengan salah satu HRD Mitra UNP, tentang bagaimana mempererat komunikasi dan jejaring antar perusahaan dengan kampus.

“Ide kegiatan ini merupakan buah diskusi dengan HRD PT Agri Mitra Utama Persada, Ibu Novrika Sari tentang paradigma pandangan HRD terhadap lulusan UNP dan tekad UNP untuk meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja. Ide ini kemudian disampaikan pada pimpinan, alhamdulillah pimpinan sangat support dan ide baik ini disambut hangat oleh berbagai pihak, termasuk Disnakertrans dan BP3MI,” jelasnya.

Dr. Efni menambahkan, sebanyak 35 perusahaan dan instansi ikut serta dalam kegiatan ini, di antaranya PT Astra International Tbk, PT Altrak 1978, PT Dipo Internasional Pahala Otomotif, PT Paragon Technology and Innovation, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta sejumlah rumah sakit dan UPTD Puskesmas seperti Ulak Karang, Lubuk Buaya, Pampangan, dan Alai. Dari sektor perhotelan dan pariwisata turut berpartisipasi Savali Hotel, Whiz Prime Hotel Padang, Hotel Rangkyo Basa, dan The Balcone Suite & Resort Bukittinggi, sedangkan dari sektor pendidikan dan pelatihan hadir PT Pendidikan Ganesha Operation, UPTD K3 Disnakertrans Sumatera Barat, dan Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, serta sejumlah UPTD Puskesmas di Kota Padang.

Ia juga mengajak para mitra industri untuk berpartisipasi dalam Job Fair UNP 2025 yang akan digelar pada 16–17 Oktober mendatang di kampus UNP. Kegiatan ini ditutup dengan sesi diskusi antara pihak kampus, pemerintah, dan HRD perusahaan yang hadir dengan dimoderatori oleh Dr. Rian Surenda, S.El., MM. Melalui forum ini, UNP berharap dapat memperkuat kemitraan strategis dengan dunia kerja sekaligus memperluas peluang karir bagi para alumninya. Turut hadir pada kegiatan ini Wakil Rektor bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Internasional, Wakil Rektor Bidang Keuangan, Umum, dan Usaha, Direktur Kerjasama, Direktur Kemahasiswaan dan alumni, serta Kepala Kantor Humas, Protokoler, dan Promosi. **(Utr/Humas UNP)**

# UNP Raih 8 Prestasi Nasional di Ajang KKI dan Abdidaya Ormawa di UMM Malang

**Padang---** Universitas Negeri Padang (UNP) meraih banyak prestasi pada Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Abdidaya Organisasi Mahasiswa (Ormawa) yang berlangsung tanggal 4-6 Desember 2025 dan diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), kegiatan ini ditutup oleh Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI, Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. pada Sabtu malam 6 Desember 2025.

Dalam sambutannya, yang dikutip pada tagarjatim.id Wamendikstisaintek Prof. Dr. Fuazan, M.Pd menilai bahwa KKI dan Abdidaya Ormawa merupakan investasi strategis bagi negara. Ia menyebut Abdidaya Ormawa sejalan dengan program kementerian yang kini diarahkan pada dampak nyata di masyarakat.

Melalui program tersebut, mahasiswa diberi ruang untuk mengembangkan kompetensi, mempraktikkan kolaborasi, serta bekerja langsung bersama pemerintah daerah dan masyarakat. Seluruh proses dijalankan sepenuhnya oleh mahasiswa dengan berbekal potensi dan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan informasi yang diterima dari Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UNP. Rektor UNP Krismadinata, Ph.D mengatakan pada Tim Humas UNP "bahwa perolehan medali UNP pada ajang KKI dan abdidaya Ormawa 2025 di UMM Malang membanggakan



Alhamdulillah kita memperoleh prestasi.

Pada tahun 2025 ini, tercatat ada sebanyak 93 perguruan tinggi ikut berpartisipasi dengan 131 tim KKI dan 119 tim Abdidaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) keluar sebagai juara umum dalam Kontes Kapal Indonesia dan Abdidaya Ormawa 2025. (Er/Ami/Humas UNP).

## UNP Mendapat Penghargaan

1. Perguruan tinggi terbaik 2 kategori PT paling aktif
2. Dosen pendamping terbaik 2 kategori dosen pendamping paling aktif : Siti Hajar Thaitami, S. St, M. Pd
3. Tim pelaksana terbaik 1 kategori tim dengan perubahan terbaik (UPKK)
4. Tim pelaksana terbaik 3 kategori tim dengan perencanaan keberlanjutan paling terukur (UKFF)
5. Video terbaik 4 kategori video paling inovatif (HMD Biologi)
6. Mitra keberlanjutan terbaik 1 kategori mitra dengan dukungan keberlanjutan paling strategis
7. Best spirit kontes kapal Indonesia 2025



## Sendratasik Chamber Orchestra (SCO) Mengguncang Malam Puncak Dies Natalis UNP Ke-71 Tahun 2025



Padang — Suasana malam puncak Dies Natalis Universitas Negeri Padang (UNP) ke-71 pada Kamis (23/10/2025) berlangsung meriah dan penuh harmoni. Acara gala dinner yang digelar di Auditorium UNP itu dimeriahkan dengan penampilan spektakuler Sendratasik Chamber Orchestra (SCO) yang berhasil memukau lebih dari 3.000 penonton.

Tepat pukul 20.00 WIB, SCO membuka acara dengan alunan orkestra megah. Lagu pembuka “Cintaku” milik Chrisye yang digubah ulang oleh Olan Yogha Pratama, M.Pd. dan dipimpin oleh konduktor Firnando Sabetra, M.Pd. membuka malam dengan penuh kehangatan. Penampilan dilanjutkan dengan lagu “Gulali” yang dinyanyikan oleh Caca, mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Musik sekaligus alumni Dangdut Academy 5 Indosiar.

Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-71, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc., dalam sambutannya melaporkan rangkaian kegiatan yang telah terlaksana selama beberapa minggu terakhir. Sementara itu, Rektor UNP, Prof. Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., secara resmi menutup seluruh rangkaian kegiatan Dies Natalis UNP 2025.

Sorotan utama malam itu adalah kolaborasi istimewa antara Rektor UNP dan SCO. Dalam suasana penuh semangat, Rektor Krismadinata tampil menyanyikan lagu legendaris “Isabella” karya Bob/Search, yang diaransemen ulang oleh Olan Yogha Pratama. Penonton pun antusias hingga meminta encore, dan suasana semakin hangat ketika lagu “Anak Tiung” serta “Terajana” dibawakan bersama SCO dan Big Band Dosen Departemen Sendratasik.

“Ini pengalaman pertama saya bernyanyi diiringi orkestra, dan rasanya luar biasa,” ungkap Rektor Krismadinata usai tampil.

Malam semakin syahdu dengan penampilan tari klasik “Tari Sapu Tangan” karya maestro tari Minangkabau, Huriyah Adam, yang dibawakan oleh dosen tari Departemen Sendratasik. Lenggak-lenggok para penari berpadu indah dengan alunan biola, akordeon, dan gendang melayu.

Suasana hening seketika ketika Dr. Andria C. Tamsin tampil membawakan puisi yang menyentuh hati, diiringi harmoni lagu “Batang Anai” oleh Trio Parados yang terdiri dari Prof. Ardipal dan rekan-rekannya.

Tidak hanya dari sivitas akademika, darma wanita, dan mitra UNP, penampilan juga datang dari mahasiswa internasional asal Tiongkok yang menampilkan Tari Kreasi Minangkabau. Aksi mereka mendapat apresiasi tinggi, terlebih karena turut disaksikan langsung oleh perwakilan Kedutaan Besar Tiongkok di Jakarta.

Sebagai penutup yang menggetarkan, lagu “Rock Bergema” milik ROXX era 1990-an dibawakan dengan aransemen baru oleh Robby Ferdian, M.Sn.. Aksi energik dari Mendra, security viral UNP, menjadi penutup yang mengundang tepuk tangan meriah seluruh hadirin.

Malam puncak Dies Natalis UNP ke-71 ini tidak hanya menampilkan kreativitas dan kolaborasi lintas unsur kampus, tetapi juga menjadi cerminan sinergi seni, budaya, dan pendidikan di lingkungan Universitas Negeri Padang. **(FS)**



## HMD Ilmu Ekonomi Sukses Gelar Economics Festival 2025

Padang – Economics Festival merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi (HMD IE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (FEB UNP). Tahun ini, kegiatan tersebut mengusung tema “Pikiran Bersinergi, Ekonomi Berinovasi, Masa Depan Terkoneksi.” Rangkaian kegiatan dilaksanakan mulai 16 hingga 22 Oktober 2025.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FEB UNP, Dr. Marwan, S.Pd., M.Si., secara resmi membuka kegiatan Economics Festival 2025 pada Kamis (16/10) di Auditorium Prof. Kamaluddin FEB UNP.

Dalam sambutannya, Dr. Marwan menyampaikan apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa Ilmu Ekonomi yang mampu menggabungkan unsur akademik, kewirausahaan, dan hiburan dalam satu wadah kegiatan.

Sementara itu, Koordinator Program Studi Ekonomi Keuangan Islam FEB UNP, Dr. Muhammad Irfan, S.E., M.E juga turut memberikan sambutan dan apresiasi terhadap terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia menyampaikan rasa bangga terhadap semangat dan kreativitas mahasiswa yang terus berinovasi melalui kegiatan positif seperti



Economics Festival.

Selain itu, Ketua Umum HMD Ilmu Ekonomi FEB UNP, Denny Yurizon, menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh panitia atas semangat dan kerja kerasnya dalam menyukseskan kegiatan ini.

Rangkaian Economics Festival 2025 juga menghadirkan sejumlah pemateri hebat dalam Seminar Ekonomi dan Kewirausahaan. Pemateri pertama berasal dari Kementerian Keuangan Sumatera

Barat, yakni Aziz Muthohar, S.E., M.E., dan pemateri kedua yaitu Mike Triani, S.E., M.M., dosen Ilmu Ekonomi FEB UNP.

Economics Festival 2025 menghadirkan tiga kegiatan utama. Pertama, Seminar Ekonomi dan Kewirausahaan dengan tema “Sustainable Futures Through Entrepreneurship, Innovation, and Economic Growth” yang dilaksanakan pada Kamis, 16 Oktober 2025. Kedua, Turnamen Mobile Legends bertajuk “Unity in Battle” yang dilaksanakan pada Sabtu, 16 Oktober 2025. Ketiga, Expo Kewirausahaan dengan tema “Young Preneur Expo” dilaksanakan pada tanggal 20–22 Oktober 2025.

Dengan berbagai kegiatan tersebut, diharapkan Economics Festival 2025 dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, memperluas jejaring, serta menumbuhkan semangat inovasi dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. **(DY)**

## Ketua KONI Pusat Dorong KONI Sumbar Kolaborasi dengan FIK UNP Guna Hasilkan Atlet Berprestasi



Padang — Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sumatera Barat (Sumbar) didorong untuk berkolaborasi dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP) guna menghasilkan atlet-atlet berprestasi yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dorongan ini disampaikan langsung oleh Ketua Umum KONI Indonesia, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman, pada pelantikan Pengurus KONI Sumatera Barat periode 2025–2029 di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Rabu (5/11/2025). Ia menegaskan bahwa dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga yang dimiliki perguruan tinggi menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Jumat

(14/11/2025) pelantikan turut dihadiri Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata, Ph.D., sebagai bentuk dukungan UNP terhadap penguatan ekosistem keolahragaan di Sumatera Barat. Keterlibatan sejumlah dosen FIK UNP dalam struktur pengurus KONI Sumbar periode ini dinilai akan memperkuat integrasi antara pembinaan olahraga dan pengembangan ilmu keolahragaan. FIK UNP selama ini menjadi rujukan dalam sport science, peningkatan kualitas kepelatihan, serta riset berbasis performa atlet.

Dekan FIK UNP, Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd., dalam keterangan terpisah menyatakan kesiapan fakultas untuk mendukung program-program KONI Sumbar. Ia menyebut FIK UNP memiliki kapasitas akademik, fasilitas laboratorium, dan tenaga ahli yang dapat berkontribusi langsung terhadap pembinaan olahraga daerah secara berkelanjutan. (FIK/Utr/Humas UNP)

## Kolaborasi Tim Konseling Trauma Pasca Bencana UNP: Pendampingan Psikososial untuk Korban Banjir Bandang di Jorong Bancah, Kecamatan Tanjung Raya, Kab. Agam



Agam -- Tim konseling trauma pasca bencana Universitas Negeri Padang yang turun ke lokasi terdampak banjir bandang di Jorong Bancah Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, memberikan layanan pendampingan psikososial bagi para korban bencana. Tim ini merupakan gelombang pertama dari serangkaian tim konseling trauma yang akan turun ke lokasi berdasarkan kondisi kebutuhan masyarakat terhadap layanan psikososial pasca bencana.

Tim pertama ini terdiri dari 19 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (UNP), termasuk mahasiswa dari jenjang S1, S2, S3, serta mahasiswa pendidikan profesi konselor. Tim ini juga diperkuat melalui kolaborasi sinergis dengan Pengurus Daerah Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) untuk memberikan

bantuan kepada masyarakat yang terdampak.

Kegiatan pendampingan psikososial ini berlangsung dari tanggal 6 hingga 8 Desember 2025, dengan fokus utama pada individu yang mengalami gejala PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder), penguatan resiliensi pasca bencana, serta anak-anak yang juga membutuhkan dukungan psikologis. Tim konseling memberikan layanan untuk membantu para korban mengatasi trauma yang timbul akibat bencana, serta memberikan pemulihan emosional kepada masyarakat yang terpapar dampak dari peristiwa tersebut.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung masyarakat dalam proses pemulihan pasca bencana dan juga merupakan rangkaian pemenuhan Sustainable Development Goals (SDGs).

Selanjutnya, tim konseling trauma gelombang kedua akan diterjunkan untuk melanjutkan pendampingan di daerah-daerah terdampak lainnya sesuai dengan hasil kebutuhan masyarakat.

Tim konseling trauma berharap dengan adanya kegiatan ini, para korban dapat memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk kembali pulih dan memperkuat ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan pasca bencana. (Zad)





## PGSD FIP UNP Gelar Etno Learning Jakarta dan Bandung dalam Penguatan Kompetensi Calon Guru

Padang, 5/11/2025 — Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP) menggelar Program Etno Learning ke Jakarta dan Bandung pada 18–24 Oktober 2025. Sebanyak 407 mahasiswa mengikuti kegiatan ini, didampingi 16 dosen dan dua tenaga Penanggungjawab kependidikan. Kegiatan ini dipimpin Kepala Departemen PGSD, Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., bersama Kepala Rombongan, Drs. Muhammadiyah, Ph.D., dan Sekretaris Rombongan, Dr. Yeni Erita, M.Pd.

Kegiatan ini menjadi bagian dari perkuliahan Evaluasi Pembelajaran SD Berbasis Digital yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami penerapan evaluasi pembelajaran di satuan pendidikan yang telah menerapkan standar internasional dan pendidikan berbasis budaya. Mahasiswa mengamati penggunaan instrumen evaluasi formatif dan sumatif berbasis teknologi, mempelajari perancangan rubrik digital, e-portofolio, hingga asesmen autentik.

Selain itu, kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk mampu membandingkan praktik evaluasi di sekolah reguler dengan sekolah internasional serta sekolah berbasis etnopedagogi, sekaligus menumbuhkan sikap reflektif dan profesional dalam penyusunan evaluasi pembelajaran berkelanjutan.

Manfaat kegiatan terlihat pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap praktik evaluasi digital yang nyata, serta keterampilan menggunakan berbagai platform asesmen seperti Google Classroom, Moodle, Kahoot, Quizizz, dan sistem penilaian internal sekolah. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman menyusun instrumen penilaian yang menilai kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta karakter. Di sisi lain, mahasiswa berlatih memperkuat observasi, dokumentasi akademik, komunikasi efektif, dan etika evaluasi yang menghargai keberagaman peserta didik.

Di Jakarta, mahasiswa melakukan observasi ke sejumlah sekolah internasional yang telah menerapkan kurikulum global dan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah yang dikunjungi antara lain ACG School Jakarta, Australia Independent School, BINUS School Simprug, British School, Mentari Intercultural School, Sampoerna Academy, Singapore Intercultural School, Jakarta Intercultural School, North Jakarta Intercultural School, serta Knowledge Link Intercultural School di Sentul. Pada tahap ini, mahasiswa melihat secara langsung bagaimana ruang kelas dikelola dengan pendekatan kolaboratif, diferensiasi pembelajaran, dan integrasi teknologi sebagai bagian dari proses belajar.

Rombongan kemudian melanjutkan studi ke Bandung untuk mempelajari sekolah dengan orientasi pendidikan karakter, bilingual, dan boarding. Sekolah yang dikunjungi mencakup Global Prestasi School, Al Irsyad Satya Islamic School, Al-Lathif Islamic

School, Pribadi Bilingual Boarding School, Cendekia Leadership School, Edu Global School, Bandung Alliance Intercultural School, Temasek Bandung, Bina Bangsa School Bandung, dan Bandung Independent School. Melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat membandingkan bagaimana kultur sekolah mempengaruhi iklim kelas, pola interaksi guru-siswa, serta nilai-nilai yang dibangun lewat kebiasaan belajar sehari-hari.

Selain observasi sekolah, rombongan juga melakukan pertemuan akademik dengan PGSD UPI Kampus Bumi Siliwangi dan PGSD UPI Kampus Cibiru, membahas pengembangan kurikulum, implementasi pembelajaran digital, dan peluang kerja sama praktik lapangan serta penelitian mahasiswa. Kegiatan ditutup dengan pembelajaran berbasis lingkungan di Floating Market Lembang.

Kepala Departemen PGSD, Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan strategi pengayaan pengetahuan sekaligus pembentukan karakter calon guru. Drs. Muhammadiyah, Ph.D., sebagai Ketua Rombongan, memastikan kegiatan berjalan tertib dan efektif sesuai rencana akademik. Sementara itu, Dr. Yeni Erita, M.Pd., berperan dalam memastikan penyusunan hasil observasi mahasiswa terdokumentasi sebagai bagian dari penilaian mata kuliah.

Dosen pendamping, Dr. Adrias, M.Pd., menilai kegiatan ini memberi pemahaman yang lebih utuh dibanding pembelajaran teoritis. “Mahasiswa melihat bagaimana guru mengelola dinamika kelas secara langsung. Itu pengalaman yang tidak dapat digantikan,” ujarnya. Mahasiswa peserta, Farhatun Haya, menyampaikan bahwa pengalaman ini memperdalam pemahamannya tentang peran guru.

Sementara itu, Kepala Sekolah SD Binekas Bandung, Iyus Nurbaeti Yusup, M.Pd., mengapresiasi sikap mahasiswa yang aktif berdiskusi dan belajar. \*(Ad)



## Program Magister Administrasi Publik FIS UNP Jalin Kerja Sama Internasional dengan Sungkyunkwan University Korea



NTT – Program Studi Magister Administrasi Publik (S2) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) menjalin kerja sama internasional dengan Global e-Policy and e-Government Institute, Sungkyunkwan University, Korea Selatan. Penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dilakukan pada kegiatan IAPA Annual Conference & Congress 2025 yang berlangsung di Kupang, Nusa Tenggara Timur pada 28–29 Oktober 2025.

Kerja sama ini dilakukan antara Dekan Faculty of Social Science untuk keperluan Prodi S2 IAN dengan

Dekan Global e-Policy and e-Government Institute Sungkyunkwan University, dan diwakili oleh Koordinator Prodi S2 IAN yang selanjutnya disampaikan kepada Dekan FIS UNP.

Kolaborasi ini mencakup berbagai kegiatan akademik seperti joint research, publikasi ilmiah internasional, joint citation, serta pertukaran promotor, co-promotor, dan penguji eksternal. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas riset dan pembelajaran di bidang administrasi publik, khususnya dalam isu e-government, kebijakan digital, dan tata kelola publik berbasis teknologi.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Senin (10/11), Koordinator Prodi S2 IAN FIS UNP, Prof. Aldri Frinaldi, Ph.D., menyampaikan bahwa kolaborasi internasional ini merupakan langkah strategis dalam upaya internasionalisasi program studi serta penguatan reputasi akademik UNP di tingkat global

“Melalui MoA ini, kami ingin membuka peluang bagi dosen dan

mahasiswa untuk terlibat dalam riset kolaboratif internasional serta memperluas wawasan global dalam praktik administrasi publik,” ujarnya.

Sementara itu, perwakilan dari Global e-Policy and e-Government Institute menyambut positif kerja sama tersebut dan menekankan pentingnya kolaborasi antaruniversitas di Asia dalam membangun tata kelola pemerintahan digital yang berkelanjutan.

Kehadiran Program Studi Magister Administrasi Publik UNP dalam IAPA Congress 2025 menunjukkan komitmen UNP untuk memperkuat jaringan nasional dan internasional serta mendorong kemajuan ilmu administrasi publik Indonesia menuju standar global. Selain penandatanganan MoA, kegiatan ini juga menghadirkan konferensi internasional yang mempertemukan akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan dari berbagai negara untuk membahas pengembangan administrasi publik di era transformasi digital.

Acara bertema “Indigenous Public Administration: Bridging Tradition, Innovation, and Governance for a World-Class Public Sector” tersebut menjadi wadah strategis untuk memperkuat jejaring akademik dan berbagi praktik terbaik di bidang administrasi publik.

Kerja sama ini sekaligus mendukung langkah Universitas Negeri Padang menuju World Class University (WCU) melalui perluasan kolaborasi internasional dan peningkatan daya saing akademik di tingkat global. (AL)



Padang — Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan menyerahkan secara langsung surat

penunjukan RSUD Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukittinggi sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang (FK UNP).

Penyerahan dilakukan oleh Direktur Jenderal SDM Kesehatan, dr. Yuli Farianti, M.Epid, dalam pertemuan resmi di Padang, Selasa (14/10/2025) menandai penguatan kolaborasi akademik–klinik untuk peningkatan mutu layanan, pendidikan, dan penelitian kedokteran di Sumatera Barat. Penunjukan ini menetapkan RSAM sebagai wahana utama pendidikan klinik bagi FK UNP dan mengamankan fungsi terpadu pendidikan, penelitian, serta pelayanan kesehatan berbasis keselamatan pasien.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, penyelenggaraan ini menjadi pijakan bagi RSAM untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan, sekaligus memastikan tata kelola klinis yang baik, praktik berbasis bukti, serta keselamatan pasien sebagai prioritas.

## Sah! Kemenkes Tunjuk

### RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama FK UNP

“Sebagai tindak lanjut, FK UNP bersama RSAM akan menyelaraskan kurikulum klinik, memperkuat struktur koordinasi pendidikan, dan memperluas kegiatan riset terapan serta pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan mempercepat lahirnya lulusan dokter yang kompeten dan berintegritas, sekaligus meningkatkan mutu layanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat Sumatera Barat,” ujar Dekan Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F.M.Subsp.E.M (K)

Acara turut dihadiri Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi, S.P, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, dr. Aklima, MPH, Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukittinggi, drg. Busril, MPH, Ketua Komkordik RSAM Bukittinggi, dr. H. Yosse Rizal, Sp.KK, FINSDV, FAADV, Senior Eksekutif UNP, Prof. H. Ganefri, Ph.D, Rektor UNP, Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., Direktur RSUP M Djamil Padang, Dr. dr. Dovy Djanas, Sp.OG, Subsp.K.F.M, MARS, FISQua serta Dekan FK UNP.

Kehadiran para pemangku kepentingan tersebut menegaskan komitmen bersama untuk memperluas kapasitas pendidikan klinik dan memperkuat jejaring layanan rujukan di wilayah Sumatera Barat.



# Departemen Biologi FMIPA UNP Gelar Kegiatan Sadar Lingkungan DARLING 2025



**Padang** – Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang menggelar Kegiatan Sadar Lingkungan (DARLING) pada 14–16 November 2025 di Lapangan Koto Pulai, Kelurahan Koto Pulai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas

UNP, Kamis (20/11/2025) kegiatan ini diikuti mahasiswa baru dan dosen Departemen Biologi, serta dihadiri sejumlah tamu undangan dari instansi pemerintah, kepolisian, dan unsur masyarakat, dengan mengusung tema “Hijaukan Harapan, Pulihkan Masa Depan”.

Ketua Pelaksana DARLING 2025, Aria Bintang Ramadhan, dalam laporannya, Jumat (14/11/2025) menyampaikan bahwa kegiatan ini terdiri dari berbagai bentuk pengabdian masyarakat, antara lain Gerakan Desa Bersih, reboisasi, pelatihan media pembelajaran alat peraga biologi di sekolah dasar, pembuatan barcode tanaman toga, pembuatan ecobrick, sosialisasi ecoenzyme dan kombucha, serta layanan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan golongan darah. Ia berharap rangkaian kegiatan tersebut dapat menginspirasi mahasiswa dan masyarakat untuk terus menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih hijau.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FMIPA

UNP, Prof. Dr. Yuni Ahda, S.Si., M.Si., dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin Departemen Biologi yang terus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ia berharap seluruh rangkaian program dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan asri, serta menjadi contoh gerakan sadar lingkungan di tingkat lokal.

Kegiatan DARLING 2025 secara resmi dibuka oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3, dan Peningkatan Kapasitas DLH Provinsi Sumatera Barat, Boy Martin, S.H., M.Si. Ia mengapresiasi pelaksanaan kegiatan yang dinilai sangat

relevan dengan kondisi lingkungan saat ini. Dalam sambutannya, ia menyoroti tantangan lingkungan seperti peningkatan volume sampah, kerusakan hutan, dan perubahan cuaca ekstrem, serta menegaskan pentingnya edukasi dan aksi langsung dalam menjaga kelestarian bumi. Ia berharap DARLING 2025 menjadi langkah konkret dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat peran masyarakat menuju pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan plakat dan sertifikat, serta sesi foto bersama. Melalui DARLING 2025, Departemen Biologi FMIPA UNP berharap dapat memperkuat komitmen sivitas akademika dan masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan.



## Psikologi FPK UNP Meriahkan World Mental Health Day

**Padang**-- Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Mental Sedunia 2025, HMD Psikologi FPK UNP telah sukses melaksanakan Seminar Nasional bertajuk “Speak Up for Mental Health: Break the Stigma, Build Awareness” pada Sabtu, 11 Oktober 2025, bertempat di Aula Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kepala Departemen Psikologi FPK UNP, Dr. Mardianto, M.Si., dalam sambutannya mewakili Dekan FPK, Prof. Dr. Suryanef, M.Si Dekan FPK menyatakan bahwa Hari Kesehatan Mental Se-dunia menjadi momentum penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian kita semua terhadap isu kesehatan mental. Beliau menegaskan bahwa setiap individu, tanpa memandang usia, gender, status sosial, maupun latar belakang budaya, berhak hidup dengan kondisi mental yang sehat, mendapatkan akses terhadap layanan psikologis yang layak, serta bebas dari stigma dan diskriminasi.

Kesehatan mental saat ini menjadi tantangan nyata di tengah perubahan sosial dan teknologi yang begitu cepat. Kita menyaksikan peningkatan kasus stres akademik, kecemasan digital, kelelahan emosional (burnout), serta perasaan kesepian, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Sehubungan dengan itu, Departemen Psikologi FPK UNP mendukung kegiatan Seminar Nasional dan talk show ini yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, menghapus stigma, serta menumbuhkan keberanian untuk berbicara tentang kesehatan mental.

Acara talkshow menghadirkan narasumber inspiratif sebagai berikut: (1) Arief Kurniawan, mahasiswa berprestasi dan peserta Clash of Champions by Ruang guru Season 2; (2) Wirza Feny Rahayu, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Dosen Psikologi UNP dan Psikolog; dan (3) Neny Andriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Psikolog RSJ Prof. HB Saanin Padang yang juga membawakan sesi Healing Therapy, Cherry Child Foundation (CCF). Disamping itu, juga memandu sesi Focus Group Discussion dan Diary Windows seputar burnout, kecemasan akan masa depan, serta peningkatan kesadaran diri.

Lebih lanjut Mardianto menyatakan bahwa kegiatan ini sekaligus merupakan realisasi dari moto UNP menjadi Kampus Berdampak sekaligus mendukung SDG's 3, yaitu Kesehatan dan Kesejahteraan yang Layak. Untuk itu, Departemen Psikologi FPK UNP mengarahkan program kegiatan untuk para dosen dan peneliti di departemen ini serta berkontribusi dalam memahami berbagai aspek kesehatan mental — mulai dari pencegahan, intervensi, hingga pemulihan. Sementara itu para mahasiswa dididik untuk menjadi agen perubahan, yang membawa semangat empati, keilmuan, dan kemanusiaan dalam setiap langkah profesionalnya. Kegiatan ini juga mengajak seluruh peserta untuk lebih berani berbicara tentang kesehatan mental, menumbuhkan empati, dan menjaga keseimbangan diri di tengah tantangan kehidupan modern.

Dengan terlaksananya kegiatan World Mental Health Day ini, Mardianto yang juga Kadep Psikologi FPK UNP menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh narasumber, tamu undangan, peserta, dan panitia yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan ini. Akhirnya, ia berharap semoga semangat “Speak Up for Mental Health” terus hidup dan memberi dampak positif bagi masyarakat luas!



# Kolaborasi FPP dan FIK UNP Dorong UMKM Mentawai Tingkatkan Kualitas Kuliner Bergizi untuk Wisatawan Surfing



**Mentawai**-- Kepulauan Mentawai kembali menjadi perhatian akademisi Universitas Negeri Padang (UNP) melalui sebuah inisiatif strategis yang menghubungkan dunia pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Pada tanggal 14-16

November 2025 Tim dosen dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP, bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat di bawah pendanaan DPPM Kemendikbudristek skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Program ini mengusung tema “Pengembangan Kualitas Produk Kuliner untuk Mendukung Pariwisata Olahraga di Kepulauan Mentawai.”

Dalam konteks pariwisata olahraga (sport tourism), khususnya surfing yang telah menjadikan Mentawai sebagai salah satu destinasi terbaik dunia, kebutuhan wisatawan akan kuliner yang berkualitas, higienis, bergizi, dan sesuai dengan tuntutan aktivitas fisik menjadi semakin penting. Melihat potensi tersebut, tim dosen UNP hadir untuk memberikan pendampingan yang sistematis agar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mentawai mampu mengolah kekayaan bahan pangan lokal menjadi sajian kuliner yang tidak hanya lezat, tetapi juga memenuhi standar gizi bagi para surfer yang membutuhkan energi optimal.

Program ini diketuai oleh Prof. Dr. Elida, M.Pd, dan diperkuat oleh tim lintas keilmuan, yaitu Dra. Lucy Fridayati, M.Kes dari Program Studi Tata Boga FPP UNP serta Dr. Padli, S.Si., M.Pd dari Fakultas Ilmu Keolahragaan. Sinergi antara ahli tata boga, gizi, pangan, dan olahraga tersebut memperlihatkan pendekatan multidisipliner yang tidak hanya fokus pada rasa dan estetika makanan, tetapi juga pada kebutuhan nutrisi dan performa fisik wisatawan yang datang untuk melakukan aktivitas olahraga intens.



Prof. Elida menjelaskan bahwa pengembangan kualitas kuliner merupakan bagian tidak terpisahkan dari daya tarik pariwisata, terlebih dalam konteks sport tourism yang menuntut penyediaan makanan bernilai gizi tinggi. “Pelaku UMKM Mentawai memiliki potensi besar karena mereka bekerja langsung dengan bahan alam lokal yang melimpah. Tugas kami adalah membantu mengangkat potensi itu agar menjadi produk kuliner yang berdaya saing dan memenuhi kebutuhan wisatawan internasional,” ujarnya.

Dalam kegiatan pengabdian ini, para pelaku UMKM mendapatkan pelatihan menyeluruh mulai dari teknik pengolahan bahan makanan lokal berbasis gizi, inovasi produk yang ramah wisatawan, higienitas dalam produksi pangan, hingga strategi branding dan pemasaran digital. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan standar baru dalam penyajian kuliner khas Mentawai yang tidak hanya mengandalkan citarasa etnik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nutrisi para wisatawan surfing yang menghabiskan energi besar di laut.

Sementara itu, Dr. Padli menegaskan pentingnya hubungan antara olahraga dan kebutuhan gizi. “Wisatawan surfing memerlukan asupan yang tepat untuk menjaga stamina, kekuatan otot, dan pemulihan tubuh setelah sesi panjang di ombak. Karena itu, kuliner lokal perlu diperkaya dengan perspektif nutrisi olahraga,” jelasnya.

Kegiatan ini sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak bisa dipandang dari satu sisi saja. Diperlukan kolaborasi antarbidang ilmu agar sektor pariwisata, khususnya di daerah kepulauan seperti Mentawai, dapat tumbuh berkelanjutan. Kolaborasi FPP dan FIK UNP menjadi bukti nyata bahwa dunia pendidikan mampu memberikan kontribusi konkret bagi peningkatan kualitas layanan pariwisata sekaligus pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dengan adanya pendampingan ini, UMKM Mentawai diharapkan mampu memproduksi kuliner khas yang semakin berkualitas, bernilai gizi tinggi, dan memiliki daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Lebih jauh lagi, program ini diyakini dapat memperkuat citra Kepulauan Mentawai sebagai destinasi sport tourism kelas dunia yang tidak hanya menawarkan gelombang terbaik, tetapi juga pengalaman kuliner yang sehat, lezat, dan berbudaya.

## Dukung SDG 4 dan World Class University, Program Student Mobility Prodi Teknologi Pendidikan SPs UNP Sukses di Sanggar Belajar Meru, Selangor

**SELANGOR, MALAYSIA** – Dalam upaya memperkuat rasa cinta tanah air dan nasionalisme di kalangan anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI), mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan SPs UNP sukses menggelar kegiatan student mobility dalam bentuk Pengabdian Internasional di Sanggar Belajar (SB) Meru, Selangor, Malaysia.

Kegiatan yang berlangsung pada Senin 13 Oktober 2025, ini disambut dengan antusiasme tinggi Kepala SB Meru Defa Nasution dalam hal ini diwakilkan Cikgu Rina dan para siswa SB Meru. Beliau menyampaikan terimakasih dan manfaat ilmu yang luar biasa diterapkan serta berharap kerjasama dengan UNP terus di lanjutkan.

Selama kegiatan di kelas, para mahasiswa fokus pada tema "Menumbuhkan Rasa Cinta dan Nasionalisme ". Siswa-siswi diajak untuk lebih jauh mengenal Identitas dan keragaman adat dan budaya yang dimiliki Indonesia. Tidak hanya teori, mereka juga dilatih dalam tari daerah, salah satunya adalah Tari Indang, yang menjadi simbol kebersamaan dan kekompakan.

Aksi nyata mahasiswa di SB Meru ini merupakan kontribusi konkret

kami terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas (Quality Education), dengan memastikan akses pendidikan yang inklusif dan merata bagi populasi rentan, yaitu anak-anak PMI," jelas Dr. Rayendra selaku Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UNP

Lebih lanjut, Dewi Kartina sebagai mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan menegaskan bahwa kegiatan ini penguatan jejaring internasional dan pengalaman global bagi kami mahasiswa UNP sebagai universitas berkelas dunia (World Class University).



# UNP Gelar Service Gratis Pascabencana untuk Kendaraan Roda Dua Kolaborasi Himoto FT UNP dan Honda Hayati Sumbar Bantu Masyarakat Terdampak Banjir dan Longsor



Padang, 5-6 Desember 2025 — Himpunan Mahasiswa Teknik Otomotif (Himoto) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang bersama Honda Hayati Sumatera Barat mengadakan kegiatan service gratis kendaraan roda dua bagi masyarakat terdampak bencana banjir dan longsor yang melanda beberapa wilayah Sumatera Barat.

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari, Jumat–Sabtu (5-6 Desember 2025), dipusatkan di Lapangan Parkiran Fakultas Teknik UNP. Layanan meliputi pemeriksaan mesin, pengecekan rem, penggantian oli, hingga perawatan ringan untuk memastikan



kendaraan masyarakat kembali layak pakai pascabencana.

Ketua HIMOTO, Aulia Iqbal, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi

mahasiswa otomotif dalam membantu pemulihan pascabencana.

“Banyak kendaraan yang terendam dan mengalami kerusakan. Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat terbantu, terutama dalam mobilitas setelah bencana,” ujar Iqbal.

Kepala Departemen Teknik Otomotif FT UNP, Wawan Purwanto, Ph.D, memberikan apresiasi tinggi atas inisiatif mahasiswa. Ia menegaskan bahwa kegiatan ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek Industry, Innovation, and Infrastructure serta Sustainable Cities and Communities. “Kegiatan seperti ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi nyata bagi masyarakat,” ungkapnya.

Melalui kerja sama dengan Honda Hayati Sumatera Barat, kegiatan ini berhasil menghadirkan teknisi profesional yang mendampingi mahasiswa dalam proses servis. Kolaborasi ini diharapkan terus berlanjut sebagai bentuk sinergi kampus dan dunia industri.

Kegiatan service gratis ini mendapat respons positif dari masyarakat serta menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang berkelanjutan dan berdampak langsung bagi korban bencana. (Nst)

## Perkuat Implementasi Tridharma, Prodi IPK Sekolah Vokasi UNP Jajaki Kerja Sama Strategis Nasional



Padang, UNP — Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (IPK) Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP) melaksanakan kegiatan peninjauan kerja sama dengan sejumlah institusi strategis tingkat nasional pada tanggal 15–17 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari

upaya UNP dalam memperluas jejaring kemitraan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Prodi IPK Sekolah Vokasi UNP melakukan kunjungan dan diskusi kerja sama dengan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia. Keempat institusi ini dipilih karena memiliki relevansi strategis dengan pengembangan keilmuan, praktik profesional, dan pendidikan vokasi di bidang informasi, perpustakaan, dan kearsipan.

Kerja sama yang dijajaki mencakup penguatan tridharma, antara lain pelaksanaan magang mahasiswa, kolaborasi riset dan kajian bersama, pengabdian kepada masyarakat, kuliah tamu, hingga pengembangan kurikulum dan program vokasi. Selain itu, dibahas pula peluang

kolaborasi dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah bersama pada jurnal nasional dan internasional sebagai bagian dari penguatan budaya riset dan luaran akademik.

Ketua Program Studi IPK Sekolah Vokasi UNP menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk memastikan keterhubungan antara dunia akademik dan kebutuhan institusi pengguna lulusan.

“Peninjauan kerja sama ini menjadi fondasi penting untuk memperkuat pelaksanaan tridharma secara nyata, sekaligus membuka ruang kolaborasi riset dan publikasi ilmiah bersama mitra strategis,” ujarnya.

Pihak mitra menyambut baik inisiatif kerja sama ini. Perwakilan dari ANRI, misalnya, menilai bahwa kolaborasi dengan perguruan tinggi vokasi sangat penting untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia kearsipan di Indonesia, baik melalui pendidikan, riset terapan, maupun literasi kearsipan kepada masyarakat.

Kegiatan ini juga sejalan dengan komitmen UNP dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui penguatan pendidikan vokasi, SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui pengembangan riset dan inovasi informasi.



# Protokoler

sebagai

## Inkubator Kewirausahaan

*“Menjadi protokoler itu asik, tentang proses dan beradaptasi. Pentingnya tentang belajar memberi dan melayani”*

**Dr. Siti Hajar Thaitami, S.St, M.Pd**

Di balik kelancaran berbagai agenda besar kampus, kegiatan protokoler menyimpan proses pembelajaran yang jarang dibaca sebagai bagian dari kewirausahaan. Dalam wawancara bersama redaksi **Majalah UNP**, **Dr. Siti Hajar Thaitami, S.ST., M.Pd**, yang akrab disapa **Bu Ami**, pembina Protokoler UNP sekaligus dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang (UNP), menjelaskan bagaimana protokoler menjadi inkubator *character building* bagi mahasiswa. Di dalamnya, mahasiswa berlatih disiplin, ketepatan mengambil keputusan, kepekaan membaca situasi, serta tanggung jawab terhadap hasil. Nilai-nilai tersebut tumbuh dari keterlibatan langsung dalam situasi kerja yang menuntut kecepatan, ketelitian, dan koordinasi, membentuk karakter yang relevan dengan dunia usaha berbasis jasa dan layanan. Berikut adalah petikan wawancaranya.

#### **Apa peran utama Protokoler UNP dalam pembinaan mahasiswa?**

Menurut saya peran utama Protokoler UNP dalam pembinaan mahasiswa adalah untuk membentuk karakter profesional, disiplin, dan beretika melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan resmi kampus. Di protokoler, mahasiswa tidak hanya belajar tentang manajemen event dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, tata upacara dan keprotokolan, tetapi juga dilatih untuk bersikap tanggap, rapi, komunikatif, serta mampu bekerja di bawah tekanan. Protokol UNP juga memiliki review dari tamu-tamu negara maupun tamu-tamu penting lainnya, yang Alhamdulillah sangat baik. Proses ini menjadi ruang pembelajaran nyata yang melengkapi teori akademik dengan pengalaman lapangan yang berkelas. Selain itu, Protokoler UNP berfungsi sebagai wadah pengembangan soft skills dan kepemimpinan mahasiswa. Melalui pembinaan yang terstruktur, mahasiswa dibiasakan bekerja dalam tim, menghargai hierarki, serta memahami nilai tanggung jawab dan integritas.

#### **Dalam praktiknya, tantangan apa yang paling sering dihadapi mahasiswa ketika harus melayani tamu penting di lingkungan kampus?**

Dari pengalaman saya bersama tim Protokoler UNP, tantangan utama dalam melayani tamu penting terletak pada kemampuan menjaga ketenangan dan profesionalisme di tengah tekanan situasi resmi. Mahasiswa dituntut sigap, tepat, dan minim kesalahan, sementara setiap detail acara harus berjalan sesuai standar. Rasa gugup, perbedaan karakter tamu, perubahan agenda, serta tantangan komunikasi dengan pimpinan atau tamu dari latar belakang beragam menjadi ujian mental yang membentuk ketangguhan, adaptabilitas, dan sikap profesional. Untuk menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa Protokoler UNP dibina melalui pembiasaan kerja lapangan yang intens dan terstruktur. Mereka dibekali simulasi, briefing rutin, serta evaluasi pascakegiatan yang melatih kecepatan mengambil keputusan, kemampuan membaca situasi, dan keberanian berinisiatif tanpa mengabaikan etika dan tanggung jawab. Budaya kerja tim, komunikasi efektif, serta latihan menghadapi tekanan menjadikan mahasiswa mampu bertindak solutif dan terkoordinasi dalam situasi dinamis.



Saya juga sering mengajarkan disaat sharing diklat tentang penyelesaian masalah dilapangan dengan **TUNTAS** ala Ami yaitu :

- T** **T — Tenang**  
Langkah pertama adalah menjaga ketenangan. Dalam situasi protokoler yang serba cepat, sikap tenang membantu berpikir jernih dan mencegah kepanikan yang bisa memperbesar masalah.
- U** **U — Urai masalah**  
Pahami inti persoalan secara cepat dan tepat. Identifikasi apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dan dampaknya terhadap jalannya acara.
- N** **N — Nilai prioritas**  
Tentukan mana yang paling mendesak untuk diselesaikan. Dalam protokoler, keselamatan tamu, kelancaran acara, dan etika menjadi prioritas utama.
- T** **T — Tindak cepat dan tepat**  
Ambil keputusan sesuai peran dan kewenangan tanpa ragu, namun tetap berpedoman pada standar keprotokolan.
- A** **A — Ajak koordinasi**  
Libatkan tim terkait secara efektif. Komunikasi singkat, jelas, dan solutif menjadi kunci agar semua bergerak searah.
- S** **S — Selesaikan dan evaluasi**  
Pastikan masalah benar-benar selesai, lalu lakukan evaluasi agar tidak terulang. Dari sini lahir pengalaman dan profesionalisme.

**Dunia kewirausahaan menuntut kecepatan dan ketepatan. Nilai apa dari protokoler yang paling relevan dengan kebutuhan tersebut?**

Menurut saya, dalam konteks kewirausahaan, nilai protokoler yang paling relevan adalah kecepatan bertindak yang terukur, disiplin, dan tanggung jawab terhadap hasil. Saya melihat praktik kerja protokoler memiliki kesamaan dengan dunia wedding organizer dan event organizer yang menuntut keputusan cepat tanpa mengabaikan detail. Saya juga melihat bahwa nilai disiplin dan perhatian pada detail ditanamkan melalui pembiasaan kerja yang konsisten dan standar operasional yang jelas. Mahasiswa dibiasakan menghargai waktu, memahami peran dan tanggung jawab, serta bekerja dengan persiapan matang sejak briefing hingga pelaksanaan kegiatan.

**Dalam melayani tamu penting, komunikasi menjadi kunci. Keterampilan komunikasi apa yang paling ditekankan kepada mahasiswa protokoler?**

Mahasiswa protokoler UNP sangat ditekankan untuk menguasai komunikasi verbal yang santun, jelas, dan terstruktur. Saya melihat pemilihan kata, intonasi, dan kejelasan penyampaian informasi menjadi hal utama agar pesan tersampaikan tepat tanpa menimbulkan salah tafsir. Mahasiswa dibiasakan berbicara ringkas namun bermakna sebagai cerminan profesionalisme dan wibawa



institusi yang mereka wakili.

Selain itu, kami juga menekankan pentingnya komunikasi nonverbal. Bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, hingga sikap berdiri dan berjalan dilatih agar selaras dengan etika keprotokolan. Saya melihat dalam banyak situasi, sikap dan gestur justru lebih kuat daripada kata-kata, terutama saat mendampingi pejabat atau tamu kehormatan. Mahasiswa protokoler juga kami bekal kemampuan komunikasi situasional, yaitu kecakapan membaca kondisi dan menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan karakter serta latar belakang tamu. Kemampuan ini sangat dibutuhkan ketika agenda berubah atau muncul situasi tak terduga, tanpa harus kehilangan batas profesional.

Terakhir, saya melihat komunikasi koordinatif dalam tim menjadi kompetensi kunci yang terus diasah. Mahasiswa dibiasakan menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan efisien kepada sesama tim maupun pihak terkait, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, elegan, dan mampu menjaga kehormatan acara serta institusi.

**Apakah Anda melihat perbedaan karakter antara mahasiswa yang aktif di protokoler dengan yang tidak, khususnya terkait tanggung jawab dan kepercayaan diri?**

Ya, perbedaan karakter tersebut terlihat cukup jelas, terutama dalam aspek tanggung jawab dan kepercayaan diri. Mahasiswa yang aktif di protokoler cenderung memiliki sense of responsibility yang lebih kuat karena terbiasa memegang peran penting dalam acara resmi yang menuntut ketepatan dan konsistensi. Mereka sadar bahwa setiap tugas memiliki dampak langsung terhadap citra institusi, sehingga tumbuh sikap bertanggung jawab, disiplin, dan komitmen tinggi terhadap amanah yang diberikan. Dari sisi kepercayaan diri, mahasiswa protokoler umumnya tampil lebih matang dan tenang dalam berinteraksi. Pengalaman berhadapan langsung dengan pimpinan, pejabat, dan tamu penting membentuk mental yang kuat serta kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini membuat mereka lebih berani mengambil inisiatif, menyampaikan pendapat, dan menghadapi situasi publik tanpa rasa ragu.

**Anda sendiri juga pernah menjadi bagian dari protokoler saat masih mahasiswa. Pengalaman apa yang paling berkesan dari masa itu, dan bagaimana pengalaman tersebut membentuk cara Anda bersikap dan mengambil keputusan hingga hari ini?**

Saya merasa senang dan bangga pernah menjadi bagian dari tim Protokol UNP. Keterlibatan saya dimulai pada tahun 2015, saat masih menjadi mahasiswa dan mendaftarkan diri sebagai student staff dalam pembentukan Tim 12, cikal bakal tim protokol UNP. Pada masa awal tersebut, tim protokol dibentuk dari mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dan diseleksi langsung oleh Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM, Kepala Kantor Layanan Informasi, Humas, dan Protokol UNP. Proses pembentukan ini bertepatan dengan penjamuan tim BAN-PT yang datang ke UNP, pada masa akreditasi universitas masih berada pada tahap awal. Ketertarikan saya bermula dari gaya komunikasi beliau yang khas serta pendekatan hospitality yang sangat kuat. Dari situ, saya bergabung dan



terus berproses hingga saat ini, termasuk mendapat amanah sebagai pembina Protokol UNP, yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya.

Pengalaman di protokol memberikan pembelajaran yang luas, tidak hanya dalam konteks pekerjaan, tetapi juga kehidupan. Melalui protokol, saya berkesempatan berinteraksi langsung dengan berbagai pejabat negara, baik nasional maupun internasional. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika mendampingi Bapak Ilham Habibie selama tiga hari sebagai ring satu. Saya dapat berdiskusi secara langsung, mendengar cerita tentang perjalanan hidup beliau sebagai putra Bapak almarhum B.J. Habibie, serta menyaksikan kedisiplinan dan etos kerja beliau secara dekat, termasuk saat beliau merespons berbagai urusan pekerjaan di sela perjalanan menuju UNP. Pengalaman serupa juga saya rasakan saat mendampingi Ibu Nurhayati Subakat pada kegiatan ICMI, serta Ibu Martha Tilaar, yang memberikan ruang diskusi dan berbagi pengalaman bisnis, bahkan menghadiahkan buku tentang perjalanan para tokoh perempuan Indonesia. Selain itu, saya juga pernah mendampingi berbagai tokoh nasional lainnya, termasuk Presiden dan Ustaz Adi Hidayat, yang masing-masing memberikan kesan dan pembelajaran tersendiri.

Dari pengalaman protokoler tersebut, saya juga mendapat kesempatan berbagi pengetahuan di berbagai media dan forum, seperti undangan ke radio dan TVRI Sumbang untuk membahas protokol UNP, serta kegiatan berbagi terkait grooming dan hospitality dalam konteks pelayanan prima di sejumlah klinik kesehatan dan sekolah di Sumatera Barat. Protokol mengajarkan saya arti melayani dengan baik, memberikan nilai, dan menghadirkan service excellent kepada tamu kenegaraan, baik nasional maupun internasional.

Pengalaman tim protokol UNP juga pernah membawa kami diundang ke Universitas Negeri Semarang untuk berbagi praktik keprotokolan. Undangan tersebut bermula dari ketertarikan Rektor dan Kepala Protokol UNNES saat menghadiri kegiatan di UNP pada tahun 2017. Mereka menyampaikan apresiasi terhadap kualitas hospitality, mulai dari penjemputan di Bandara Internasional Minangkabau, pengantaran, pengaturan tempat duduk, hingga komunikasi protokoler yang dinilai sangat baik. Umpan balik dari berbagai tamu tersebut membentuk citra positif protokol UNP, bahkan sering kali mahasiswa yang bertugas dikira sebagai staf tetap universitas karena profesionalisme yang ditampilkan.

Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai yang saya peroleh dari protokol berkembang menjadi aktivitas kewirausahaan. Sejak 2025, saya bersama tim membentuk usaha wedding organizer yang dibimbing

langsung oleh Bapak Hijriyantomi Suyuthie. Pada akhir pekan, kegiatan ini menjadi sumber pemasukan, sekaligus ruang praktik bagi mahasiswa. Selain itu, saya juga aktif sebagai MC formal di luar kampus, serta mengembangkan usaha jasa rias yang semakin berkembang berkat jejaring dan kepercayaan yang terbangun melalui aktivitas protokoler.

Keterlibatan di protokol juga membentuk kepercayaan diri saya sebagai public speaker dalam berbagai kegiatan.

***Jika dibandingkan antara pengalaman Anda sebagai protokoler dulu dan pembinaan protokoler mahasiswa saat ini, nilai atau karakter apa yang menurut Anda tetap relevan dan justru semakin penting dalam menghadapi dunia kerja***



### ***dan kewirausahaan sekarang?***

Jika dibandingkan dengan pengalaman saya sebagai protokoler dahulu, nilai dan karakter yang tetap relevan bahkan semakin penting saat ini adalah disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Dunia kerja dan kewirausahaan kini bergerak jauh lebih cepat dan dinamis, namun prinsip dasar protokoler, ketepatan waktu, ketelitian, dan komitmen terhadap kualitas, tetap menjadi fondasi utama. Nilai-nilai inilah yang membentuk pribadi profesional yang dapat dipercaya dalam situasi apa pun.

Selain itu, keberanian mengambil inisiatif dan kecakapan komunikasi menjadi karakter yang semakin krusial. Pengalaman protokoler, baik dulu maupun sekarang, melatih mahasiswa untuk berpikir cepat, mengambil keputusan terukur, serta membangun relasi secara elegan dan efektif. Di tengah persaingan dunia kerja dan usaha yang ketat, karakter tersebut menjadi pembeda utama

### ***Pesan apa yang ingin Anda sampaikan kepada mahasiswa agar mampu menerjemahkan pengalaman protokoler menjadi nilai tambah di dunia kerja dan kewirausahaan?***

Pada akhirnya, pengalaman protokoler bukan sekadar catatan kegiatan, melainkan proses pembentukan karakter yang akan menentukan arah langkah ke depan. Mahasiswa yang mampu memaknai setiap peran, tekanan, dan tanggung jawab di protokoler sebagai pembelajaran hidup akan memiliki nilai lebih di dunia kerja dan kewirausahaan. Di sanalah disiplin menjadi budaya, inisiatif menjadi kebiasaan, dan profesionalisme menjadi identitas. Jadikan protokoler sebagai fondasi untuk melangkah lebih jauh—bukan hanya siap bekerja, tetapi siap menciptakan peluang. Dengan etika, ketangguhan, dan keberanian mengambil keputusan yang ditempa sejak bangku kuliah, mahasiswa Protokoler UNP memiliki bekal kuat untuk tampil unggul, berdaya saing, dan memberi makna di setiap ruang yang mereka pijak.

**(OKKI TRINANDA)**





## Dr. Syamdani, M.Pd.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang

Bagi **Dr. Syamdani, M.Pd.**, membaca bukan sekadar kebiasaan, melainkan jalan hidup. Sejak kecil, ketika ia memilih berjalan kaki ke sekolah agar uang ongkos bisa digunakan untuk membeli buku, benih kesadaran itu telah tumbuh: bahwa pendidikan adalah jalan sunyi yang mampu mengubah cara pandang manusia terhadap dunia. Dari latar keluarga petani hingga menjabat sebagai **Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang**, perjalanan hidupnya adalah kisah tentang ketekunan, kesederhanaan, dan keyakinan bahwa ilmu pengetahuan harus selalu berpihak pada kemanusiaan dan kebudayaan.

# Membaca Dunia dari Jalan Kaki, Menata Kebudayaan dengan Kesadaran

**S**yamdani lahir di Padang pada 27 November 1974 dan tumbuh dalam keluarga sederhana. Orang tuanya adalah petani yang berladang sayur, menggantungkan hidup pada tanah dan musim. Kehidupan yang jauh dari kemewahan justru membentuk karakter disiplin dan kemandirian sejak dini. Di masa sekolah dasar hingga menengah, Syamdani terbiasa berjalan kaki ke sekolah. Uang yang semestinya digunakan untuk ongkos ia sisihkan demi membeli buku bacaan. Dari kebiasaan inilah tumbuh kecintaan mendalam pada membaca—sebuah kebiasaan yang tidak pernah lepas hingga hari ini.

Bagi Syamdani, sekolah bukan sekadar kewajiban formal, melainkan ruang pembebasan cara berpikir. Ia meyakini bahwa pendidikan memiliki daya transformasi yang kuat, mampu mengubah sudut pandang seseorang terhadap hidup dan masa depan. Keyakinan inilah yang mendorongnya untuk menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin, meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mulus. Bahkan sebelum diterima sebagai mahasiswa, ia sempat merasakan fase menganggur selama satu tahun—sebuah masa jeda yang justru menguatkan tekadnya untuk terus melangkah.

Keputusan memilih kuliah di IKIP Padang—yang kini dikenal sebagai Universitas Negeri Padang (UNP)—didasarkan pada pertimbangan sederhana sekaligus realistis. Menurut Syamdani saat itu, jika kuliah di IKIP, “paling mentok bisa jadi guru.” Namun, di balik kesederhanaan logika tersebut, tersimpan pandangan jauh ke depan tentang makna profesi pendidik. Ia memilih Jurusan Pendidikan Sejarah UNP untuk jenjang S-1 dan menemukan rumah intelektual yang membentuk nalar kritisnya.

Selama kuliah, Syamdani dikenal sebagai mahasiswa yang banyak menghabiskan waktu di perpustakaan. Buku-buku sejarah, pemikiran, dan kebudayaan menjadi teman setianya. Dari ruang-ruang sunyi perpustakaan itulah ia belajar bahwa sejarah bukan sekadar hafalan peristiwa, melainkan cara memahami manusia, kekuasaan, dan perubahan sosial. Kampus, baginya, bukan tujuan akhir, melainkan tempat membangun fondasi—baik fondasi intelektual maupun jejaring sosial.

Dua figur dosen memberikan kesan mendalam dalam perjalanan akademiknya, yakni Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. dan almarhum Prof. Dr. Mestika Zed, M.A.. Dari keduanya, Syamdani belajar bahwa pola pikir harus selalu maju dan terbuka. Ia juga menyerap satu pelajaran penting, yakni tidak semua orang mampu menangkap kompleksitas persoalan, sehingga tugas intelektual adalah menyederhanakan masalah tanpa menghilangkan kedalaman maknanya. Prinsip inilah yang kelak ia bawa dalam dunia birokrasi, pendidikan, dan kebudayaan.

Tahun 2000 menjadi titik penting dalam perjalanan kariernya. Syamdani lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan ditempatkan di Kabupaten Solok. Menariknya, saat itu ia masih menggunakan ijazah SMA dan belum menyelesaikan studi S-1. Ia menjalani berbagai posisi administratif—dari staf sekretariat DPRD, bagian umum sekretariat daerah, kantor sosial politik, hingga kantor



camat—sebelum akhirnya terjun sebagai guru di SMP N 1 Junjung Sirih. Pengalaman lintas bidang ini memperkaya pemahamannya tentang birokrasi, masyarakat, dan realitas lapangan.

Sebagai guru, Syamdani tidak hanya mengajar di kelas. Ia mendirikan jurnal sekolah, tabloid, dan forum diskusi sebagai ruang ekspresi intelektual bagi guru dan siswa. Kecintaannya pada dunia tulis-menulis menemukan saluran produktif. Ia meyakini bahwa menulis adalah bentuk tanggung jawab intelektual, yakni cara menjaga ingatan kolektif dan merawat nalar publik.

Seiring waktu, kiprahnya meluas hingga menjadi dosen luar biasa di STKIP PGRI Sumatera Barat selama lebih dari satu dekade.

Perjalanan akademiknya berlanjut ke jenjang Magister dan Doktor di UNP. Pada 2012, ia menyelesaikan pendidikan S-2 di Program Pascasarjana UNP dengan konsentrasi Pendidikan Sejarah. Tahun 2024, ia menuntaskan program Doktor pada Program Studi Ilmu Pendidikan, konsentrasi IPS. Pendidikan formal yang ditempuhnya bukan sekadar gelar, melainkan penguatan cara pandang dalam melihat pendidikan sebagai praksis sosial.

Karier birokrasi Syamdani terus berkembang. Ia dipercaya menduduki berbagai jabatan strategis di Dinas Pendidikan Kota Padang, hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang sejak 2022. Dalam peran ini, ia membawa perspektif sejarawan dan pendidik ke dalam kebijakan kebudayaan, yakni menjembatani antara konsep dan praktik, antara



arsip dan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Produktivitas intelektual Syamdani tercermin dari puluhan buku dan ratusan artikel yang telah ia tulis. Karyanya mencakup sejarah nasional, lokal, mikrohistori, pendidikan, kebudayaan, hingga refleksi sosial kontemporer. Ia menulis tentang PRRI, Tan Malaka, pendidikan kolonial, budaya Minangkabau, Kota Tua Padang, gastronomi, hingga filsafat sejarah. Menulis baginya adalah cara menjaga kewarasan intelektual sekaligus memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.

Dalam perjalanan kariernya, Syamdani memegang teguh satu prinsip, “Apa pun yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh, tekun, dan giat, pasti akan meraih kesuksesan.” Ia juga meyakini bahwa dalam perjalanan karier, kitalah yang menentukan di mana kita berdiri dan bagaimana kita menjadi “orang hebat”—bukan semata oleh jabatan, tetapi oleh integritas dan dampak yang dihasilkan.

Dukungan keluarga menjadi penopang utama langkah-langkahnya, sejak penempatan awal di Solok hingga posisi strategis saat ini. Ia menyadari bahwa keberhasilan tidak pernah berdiri sendiri, melainkan lahir dari jaringan dukungan yang kuat dan tulus.

Bagi civitas akademika UNP, Syamdani berpesan agar pendidikan tidak berhenti pada tataran konsep. Mahasiswa dan dosen perlu terjun langsung ke lapangan untuk memahami realitas pembelajaran yang sesungguhnya. Teori harus diuji oleh praktik, dan praktik perlu diterangi oleh teori. Kampus,



menurutnya, bukan tujuan akhir, melainkan ruang membangun jaringan, prinsip hidup, dan success capital. Karena itu, ia mendorong mahasiswa untuk tidak malu bertanya—sebab rasa ingin tahu adalah ciri manusia cerdas.

Kisah Dr. Syamdani, M.Pd. adalah kisah tentang konsistensi, yakni berjalan kaki demi buku, membaca demi kesadaran, belajar demi perubahan, dan menulis demi ingatan kolektif. Dari UNP, ia melangkah. Di birokrasi, ia mengabdikan. Dalam kebudayaan, ia menanam makna. Sebuah teladan bahwa kesederhanaan, bila dipadukan dengan ketekunan, mampu melahirkan pengabdian yang bernilai panjang bagi masyarakat dan peradaban. **(NOFRAHADI)**

## Safei, S.Pd., Gr.

- Guru SMP N 20 Satap Mupi Manokwari (Provinsi Papua Barat)
- Peraih Penghargaan Perpustakaan Umum Terbaik (Masyarakat Tingkat Nasional Tahun 2025-Wilayah 4)



**DARI UNP KE  
PINGGIR NEGERI:**

# Safei dan Jalan Sunyi Pengabdian untuk Literasi dan Kemanusiaan

*Dari sebuah kampung sederhana di Padang Pariaman hingga pelosok Papua Barat, perjalanan hidup Safei adalah kisah tentang*



*ketekunan, pengabdian, dan keberanian memilih jalan sunyi demi makna yang lebih besar. Alumni Universitas Negeri Padang (UNP) ini tidak sekadar menjalani profesi sebagai guru, tetapi menghadirkan pendidikan sebagai laku hidup—menyentuh ranah literasi, kemanusiaan, olahraga disabilitas, dan penguatan karakter generasi muda. Jejak langkahnya membuktikan bahwa ilmu yang diperoleh di bangku kuliah akan menemukan maknanya ketika diabdikan sepenuh hati kepada masyarakat.*

**S**afei lahir dan tumbuh di Kenagarian Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman. Ia berasal dari keluarga petani yang hidup dalam kesederhanaan. Ayahnya mengajar mengaji di surau, sementara ibunya menjalani peran sebagai ibu rumah tangga. Lingkungan keluarga yang sederhana itu menanamkan nilai kerja keras, kesabaran, dan ketulusan—nilai-nilai yang kelak menjadi fondasi kuat dalam perjalanan hidupnya. Sejak kecil, Safei terbiasa melihat ilmu bukan sebagai simbol status, melainkan sebagai alat untuk memberi manfaat.



panggilan jiwa. Setelah menyelesaikan SM3T, ia mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berasrama, lalu lulus seleksi CPNS Jalur Khusus Guru Garis Depan pada 2015. Penugasan membawanya ke Papua Barat—tanah yang hingga kini menjadi ladang pengabdian.

Di Papua Barat, Safei tidak hanya mengajar di SMPN 20 Satap Mupi Manokwari, tetapi juga menanamkan kecintaan pada literasi. Ia “menghibahkan” rumah pribadinya menjadi *Taman Bacaan Masyarakat*, membuka akses buku bagi anak-anak sekitar yang haus

pengetahuan. Perpustakaan kecil itu dikelola secara swadaya, menjadi ruang belajar, ruang bermain, sekaligus ruang harapan. Baginya, literasi adalah jalan sunyi untuk membangun peradaban.

Masa sekolahnya dijalani tanpa label siswa berprestasi secara akademik. Bahkan, ia kerap berada di urutan belakang dalam peringkat kelas. Namun, keterbatasan di satu sisi tidak memadamkan potensi di sisi lain. Safei menemukan ruang tumbuhnya di luar kelas, terutama melalui olahraga. Ia aktif berlatih sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) serta mengikuti kegiatan karate sejak SMP. Dari sinilah ia belajar tentang disiplin, daya juang, dan kepercayaan diri—pelajaran yang kelak justru membuka jalannya menuju pendidikan tinggi.

Kiprah literasi Safei mendapat pengakuan luas. Ia aktif sebagai penulis, ilustrator buku anak, dan pembicara di berbagai forum nasional. Ia pernah menjadi pembicara pada Hari Guru Sedunia UNESCO di Jakarta (2018), mengikuti residensi penggiat literasi nasional, serta tampil dalam *Makassar International Writers Festival*. Tahun 2025, dedikasinya berbuah penghargaan bergengsi sebagai **Peraih Penghargaan Perpustakaan Umum/TBM Terbaik Tingkat Nasional Wilayah 4** dari Perpustakaan Nasional RI—sebuah capaian prestisius yang diraih melalui seleksi ketat berjenjang.

Tahun 2005 menjadi titik balik penting ketika Safei diterima sebagai mahasiswa UNP melalui jalur prestasi olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Keberhasilannya menembus kampus negeri ternama ini menjadi kejutan, bahkan bagi teman-teman seangkatannya. Bagi Safei, UNP bukan sekadar tempat kuliah, melainkan ruang pembuktian bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk bermimpi.

Di bidang olahraga, Safei kembali menunjukkan makna pengabdian. Ia menjadi pelatih kepala tenis meja disabilitas Papua Barat dan berhasil membawa atlet disabilitas meraih dua medali perunggu pada ajang **Pepernas 2024 di Solo**.

Masa kuliah dijalannya dengan penuh dinamika. Ia harus mengayuh sepeda ke kampus, bergulat dengan keterbatasan ekonomi, dan berhadapan dengan kebingungan akademik sebagai generasi pertama di keluarganya yang mengenyam pendidikan tinggi. Studi yang ditempuh hingga enam tahun nyaris membuatnya terancam putus kuliah. Namun, justru dalam masa-masa sulit itulah karakter Safei ditempa.

Prestasi ini terasa istimewa karena menjadi salah satu raihan medali pertama bagi Papua Barat. Bagi Safei, kemenangan itu bukan soal podium, melainkan tentang martabat, kepercayaan diri, dan pengakuan atas potensi anak-anak disabilitas.



Di luar ruang kuliah, Safei menemukan rumah keduanya dalam organisasi kemahasiswaan. Ia aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa, yakni di Surat Kabar Kampus *Ganto*, bahkan pernah memanggul tumpukan koran untuk didistribusikan ke fakultas-fakultas, kantin, hingga pos satpam. Ia juga sempat memprakarsai penerbitan surat kabar olahraga di FIK UNP. Aktivitas ini menumbuhkan kecintaan pada dunia literasi, komunikasi, dan pengabdian—nilai-nilai yang kelak menjadi napas utama dalam hidupnya.

Di tengah kesibukannya, Safei juga dipercaya menjadi salah satu pengawas sekolah termuda di Papua Barat. Namun, jabatan tidak mengubah kesederhanaannya. Ia tetap memilih berada dekat dengan masyarakat, anak-anak, dan buku-buku. Baginya, jabatan hanyalah alat, sementara pengabdian adalah tujuan.

Figur dosen juga memberi pengaruh besar dalam perjalanan Safei. Salah satu yang paling membekas adalah Prof. Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO., dosen yang ia sebut sebagai “ayah” dalam perjalanan akademiknya. Dari beliau, Safei belajar tentang kepedulian, keteladanan, dan keberanian melangkah. Ajakan untuk mengikuti program SM3T ke pedalaman Aceh pada 2011 menjadi keputusan besar yang mengubah arah hidupnya. Tanpa ragu, Safei berangkat ke daerah terpencil—meninggalkan zona nyaman demi pengabdian.



Pengalaman mengajar di pedalaman Aceh menjadi ujian ketahanan fisik dan mental. Banyak rekan seangkatannya yang memilih mundur, tetapi Safei bertahan. Dari sanalah ia belajar bahwa menjadi guru bukan sekadar profesi, melainkan

Pengalaman mengajar di pedalaman Aceh menjadi ujian ketahanan fisik dan mental. Banyak rekan seangkatannya yang memilih mundur, tetapi Safei bertahan. Dari sanalah ia belajar bahwa menjadi guru bukan sekadar profesi, melainkan

Sebagai alumni UNP, Safei memandang dirinya sebagai bagian dari mata rantai perubahan. Ia meyakini bahwa alumni UNP harus hadir sebagai *agent of change*, menjaga nilai, etika, dan karakter di tengah derasnya arus zaman. Ia percaya bahwa ilmu akan kehilangan makna jika tidak dibawa ke ruang-ruang yang paling membutuhkan.

Pesannya kepada mahasiswa UNP hari ini sederhana namun kuat, yakni **milikilah cara pandang global, beranilah merantau, dan jangan takut ditempa di pinggir negeri**. Dunia membutuhkan kehadiran anak-anak muda yang mau bekerja dengan hati. UNP, baginya, telah memberi bekal bukan hanya pengetahuan, tetapi juga karakter.

Harapan Safei untuk UNP ke depan adalah agar kampus ini terus bertumbuh menjadi institusi yang mampu menyiapkan sumber daya manusia beriman, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Di mana pun alumninya berada, mereka harus dikenal bukan hanya karena kecerdasannya, tetapi karena kehadirannya yang membawa kebaikan.

# Perjalanan Seorang Perempuan di Balik Pengembangan SDM UNP

*Tidak semua perjalanan karier dimulai dari sorotan. Sebagian justru tumbuh dalam keheningan, di balik meja kerja yang jarang disebut, melalui proses panjang yang dijalani dengan kesabaran dan ketekunan. Begitulah perjalanan Diyan Rahmawati Rahmad, ST., MM., seorang perempuan di Universitas Negeri Padang (UNP) yang kini dipercaya mengemban peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.*



**D** Diyan Rahmawati Rahmad, yang akrab disapa Anum, menapaki kariernya dari posisi teknis hingga berada di lingkaran pengambilan kebijakan SDM, Direktur Direktorat SDM—sebuah perjalanan yang dibangun oleh keberanian untuk terus belajar dan kesetiaan pada proses.

## Awal Langkah: Dari D3 Teknik Sipil

Perjalanan profesional Anum bermula pada tahun 1999. Berbekal ijazah D3 Teknik Sipil, Anum mengikuti seleksi dan dinyatakan lulus di dua institusi sekaligus, yakni Pemprov Sumbar dan UNP. Pilihan akhirnya jatuh pada UNP. Selepas Wisuda dari Politeknik Unand pada Oktober 1999 Anum mengikuti tes penerimaan di UNP, dan pada Maret 2000 surat keputusan (SK) pengangkatannya sebagai CPNS resmi diterbitkan.

Formasi awal Anum adalah sebagai teknisi—sebuah posisi yang kerap berada di balik layar. Meski jauh dari sorotan, peran inilah yang menjadi fondasi awal perjalanan panjangnya di lingkungan akademik.

Dari Teknisi ke Administrator Jurusan Anum ditempatkan di Jurusan Teknik Sipil. Pada masa ketika teknologi informasi belum menjadi kebutuhan utama dalam tata kelola administrasi, Anum berbekal sedikit kemampuan IT serta kemauan untuk belajar akhirnya ditempatkan sebagai administrator jurusan.

Selama kurang lebih tujuh tahun, Anum mengabdikan sebagai administrator jurusan sambil terus belajar dan beradaptasi. Pada

tahun 2003, dorongan untuk berkembang datang dari para dosen senior. Anum pun melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, yang diselesaikannya pada awal 2005. Bagi Anum, pendidikan bukan sekadar pemenuhan syarat administratif, melainkan wujud tanggung jawab pribadi untuk selalu meningkatkan kualitas diri.

## Menempa Diri di Fakultas Teknik

Tahun 2007 menjadi fase baru dalam perjalanan karier Anum.

Anum ditugaskan ke Dekanat ke Fakultas Teknik UNP dan menjalani berbagai peran, mulai dari pengadaan barang dan jasa, keuangan, hingga akademik. Anum juga terlibat aktif dalam proyek IDB, didukung sertifikasi pengadaan yang pada masa itu masih dimiliki oleh segelintir pegawai.

“Muter-muter,” ujarnya suatu ketika—ungkapan sederhana yang justru menggambarkan pengalaman lintas bidang yang memperkaya perspektif serta membentuk ketangguhannya.

Pada tahun 2010, Anum kembali mengambil keputusan penting dengan melanjutkan studi S2 Manajemen di MM

UNP, yang diselesaikannya pada 2012. Dua tahun berselang, Anum dipercaya menjabat sebagai Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Teknik. Pada 2015, Anum mengikuti Diklat Pim Tingkat IV sebagai bekal memasuki jenjang kepemimpinan yang lebih luas serta kemudian lolos seleksi untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II pada tahun 2021.

## Dari Rektorat hingga Direktorat SDM

Perjalanan karier Anum terus bergerak. Pada 2017, Anum dipercaya





untuk bertugas sebagai kepala Subbagian Akuntansi dan Pelaporan pada Biro Umum dan Keuangan UNP. Hampir seluruh lini tata kelola universitas telah Anum lalui—akademik, keuangan, hingga pengadaan—menjadikannya memahami sistem dan tata kelola universitas secara menyeluruh.

Pada 2018, Anum dipromosikan menjadi Kepala Bagian kepegawaian pada Biro Umum dan Keuangan UNP. Hingga akhirnya pada 2023, Anum mendapatkan kepercayaan sebagai Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan. Setahun kemudian, pada 2024, Anum ditugaskan untuk memimpin Direktorat SDM UNP, yang saat itu baru berdiri sebagai pengembangan OTK UNP PTNBH.

Dengan ditunjang oleh jabatan fungsionalnya sebagai Analis SDM Aparatur Ahli Madya, Anum mengawal pengelolaan sumber daya paling krusial dalam sebuah institusi pendidikan: manusia.

### Perempuan, Keluarga, dan Dukungan yang Menguatkan

Di balik pencapaian profesional tersebut, terdapat kisah personal yang tak kalah bermakna. Sebagai perempuan, Anum menyadari perannya tidak hanya di ruang kerja, tetapi juga di dalam keluarga dan masyarakat. Prinsip hidup Anum sederhana namun kokoh: setiap langkah harus berangkat dari restu dan dukungan keluarga. Setelah menikah, dukungan penuh serta komunikasi terbuka dengan suami menjadi fondasi utama. Bagi Anum, tanpa ridha suami dan keluarga, kerja keras tidak akan menghadirkan keberkahan. Sang suami, Bapak Dedi Kamardi, S.P.—seorang wiraswasta—menjadi pendukung terbaik serta pembimbing yang selalu mengingatkan agar Anum dapat menjalani peran dengan bijaksana, kapan berperan sebagai atasan dan kapan berperan sebagai istri dan ibu dalam keluarga. Dengan demikian, semua dinamika pekerjaan dan didalam rumah tangga dapat di tuntaskan dengan baik. Anum juga merupakan ibu dari seorang putra istimewa, Mohammad Alfath Dean, yang berada dalam spektrum autisme. Bersama suami, Anum belajar saling mendukung, berbagi peran, serta menjalani setiap fase kehidupan dengan penuh rasa syukur.

### Melayani dengan Hati, Bekerja dengan Makna

Pengalaman Anum bekerja di UNP, khususnya sejak masa kepemimpinan Prof. Ganefri, membentuk cara pandangya terhadap institusi dan pelayanan. Anum menyaksikan secara langsung lompatan besar UNP—dari kampus yang dahulu kerap dipandang sebelah mata, hingga menjadi universitas yang diakui di tingkat nasional

dan internasional.

Satu prinsip yang selalu dipegang Anum adalah bahwa setiap orang yang datang ke ruang kerjanya, harus keluar dengan perasaan senang dan dihargai. Pelayanan bukan sekadar prosedur, melainkan soal empati, komunikasi, dan nilai kemanusiaan. Di bawah kepemimpinan rektor saat ini, semangat tersebut terus berlanjut. Bekerja dengan penuh passion, menikmati proses, dan bangkit setiap kali lelah menjadi kunci Anum dalam menjalani ritme kerja yang dinamis. "Saya selalu ingat nasehat salah satu Dosen Senior di Teknik Sipil dulu, kalau bekerja jangan selalu menghitung materi, tunjukan saja kinerja dan akhlak mu, nanti rezeki akan datang sendiri, dan insyaallah itu selalu saya ingat sampai sekarang" tambahnya.

### Pendidikan Tak Pernah Terlambat

Di tengah kesibukan, Anum kembali membuat lompatan pribadi dengan melanjutkan studi S3. Langkah ini bukan untuk menunjukkan pencapaian, melainkan sebagai pesan simbolik—khususnya bagi tenaga kependidikan—bahwa proses belajar tidak mengenal batas usia maupun jabatan. "Dari D3, lalu S1, S2, dan insya Allah S3," ungkap Anum. Sebuah perjalanan yang ingin dibagikan sebagai inspirasi bahwa setiap individu di UNP memiliki potensi untuk berkembang, selama mau terus belajar, mempunyai keinginan kuat untuk maju dan membangun komunikasi yang baik dengan lingkungannya.

Menjadi SDM yang Bersyukur dan Bermakna Bagi Anum, bekerja di UNP adalah sebuah anugerah. Kesejahteraan yang memadai, lingkungan kerja yang suportif, serta kesempatan berkembang menjadi alasan untuk terus bersyukur. Tantangan terbesarnya adalah menyelaraskan antara apa yang telah diterima dari institusi dengan apa yang bisa diberikan kepada institusi. Anum menutup refleksinya dengan pesan sederhana namun kuat: "Maknai pekerjaan sebagai ibadah. Bersyukurlah, karena rezeki bukan hanya soal angka, tetapi juga ketenangan, kebersamaan, dan rasa berarti." Anum juga berpesan kepada seluruh SDM UNP, apapun latar belakang pendidikan serta posisi jabatan sekarang, semua orang berkesempatan untuk dapat meraih yang terbaik.

### Dari seorang teknisi lulusan D3 hingga

Direktur SDM yang tengah menempuh pendidikan S3, kisah Anum bukan sekadar perjalanan karier. Ia adalah potret ketekunan, keteguhan seorang perempuan, dan keyakinan bahwa perubahan besar selalu berawal dari niat yang lurus serta proses yang dijalani dengan penuh kesadaran.



# GALERI FOTO



Direktur Umum, Keuangan dan Aset UNP Upita Yeniza (Kanan) saat menerima bantuan bagi korban banjir bandang Sumatera Barat dari Universitas Sebelas Maret



GI BEI FEB UNP Salurkan Bantuan Kemanusiaan ke Batu Busuak, Sumatera Barat



GI BEI FEB UNP Salurkan Bantuan Kemanusiaan ke Batu Busuak, Sumatera Barat.



HUT DWP UNP Senin (22/12/2025)



Mahasiswa PLB FIP UNP Salurkan Donasi bagi Warga Terdampak Bencana di Aceh Tamiang.



Mahasiswa PLB FIP UNP Salurkan Donasi bagi Warga Terdampak Bencana di Aceh Tamiang.



Menko PM Cak Imin (tengah) bersama Rektor UNP Krismadinata (Kiri)serta Wakil Kota Padang Fadly Amran (Kanan) saat mengunjungi korban banjir di Kecamatan Nanggalo Padang.



Pemko PM Cak Imin (Kiri) pada acara pelepasan Mahasiswa KKN UNP, Rabu (17/12/2025)\_



Pengukuhan sembilan Guru Besar Universitas Negeri Padang pada Senin (15/12/2025)



Universitas Negeri Padang (UNP) kembali meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Informatif, Senin (15/12/2025). Rektor UNP, Krismadinta, Ph.D (Kanan) dan Sekretaris.



Rektor UNP Krismadinata, Ph.D (Kanan) saat menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Informatif yang ke enam kalinya.



Universitas Negeri Padang menerima penghargaan Intansi\_Lembaga Peduli Penyiaran pada Anugerah KPID Sumbar 2025, Selasa (25/11/2025)



**Ayo Unduh!!!**  
**UNP PPID**

TEMUKAN DI PLAYSTORE



**Ayo!**

Cari informasi publik dan ajukan permohonan informasi kamu ke UNP PPID melalui ponsel pintar kamu!!



## UPT. LABORATORIUM TERPADU Universitas Negeri Padang

TERAKREDITASI  
SNI ISO/IEC 17025:2017

**Visi**  
"Menjadi Laboratorium Terpadu yang terkemuka, terakreditasi, dan berstandar internasional dalam melayani penelitian, pengujian, dan pengabdian untuk mendukung Universitas Negeri Padang sebagai universitas riset yang unggul"

+62 822-8757-9638  
labterpadu@unp.ac.id  
laboratoriumterpadu\_unp  
Laboratorium Terpadu Unp

Kantor Layanan Pengujian Gedung Laboratorium Terpadu UNP Lantai 2 (sebelah Auditorium UNP) Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang (25131)

### Sertifikat Akreditasi



Atomic Force Microscope (Park system-AFM)

Elemental Analyzer CHN828 (LECO)



Field Emission Scanning Electron Microscope (FE-SEM-Thermo Scientific)  
(EDS, Elemental Mapping, SE, BSE, STEM, ESEM, Maps Mineralogy)



Liquid Chromatography Tandem Mass Spectrometry (LCMSMS-Thermo Scientific)



Particle Size Analyzer (PSA)

### ALUR LAYANAN PENGUJIAN

- 01 Pendaftaran
- 02 Pembayaran
- 03 Pelaksanaan Pengujian
- 04 Admin Menghubungi Pelanggan
- 05 Mengisi Form Kepuasan Pelanggan
- 06 Penyerahan Sertifikat Hasil Uji (SHU)



### Pengujian Mekanik

#### PENGUJIAN KEKUATAN TARIK BAJA TULANGAN BETON

Metode Pengujian: SNI 2052:2017 butir 8.3.3.1  
Bahan Uji: Baja tulangan beton  
UTM WE-1000KN Serial No. 1057

#### PENGUJIAN KEKUATAN TEKAN BETON SILINDER

Metode Pengujian: SNI 1974:2011  
Bahan Uji: Beton silinder  
ELE 3000KN

#### PENGUJIAN KEKERASAN BRINNEL

Metode Pengujian: ASTM E10-18  
Bahan Uji: Logam dan paduan logam  
Future Tech FB-3000LC

#### PENGUJIAN KEKERASAN ROCKWELL

Metode Pengujian: ASTM E18-20  
Bahan Uji: Logam dan paduan logam  
Future Tech FR-3e

#### PENGUJIAN KEKERASAN MICRO-VICKERS

Metode Pengujian: ASTM E384-17  
Bahan Uji: Logam dan paduan logam  
Future Tech FM-800

### Pengujian Biologi

#### PENGUJIAN DETEKSI DNA BABI

Metode Pengujian: ISO/TS 20224-3:2020  
Bahan Uji: Susu dan produk analognya, Kembang gula, Produk bakeri, Pemanis, Saus, Produk pangan untuk keperluan gizi khusus, Daging dan produk daging, Makanan ringan, minuman dan produk minuman  
Bio-Rad CFX Opus 96 Real Time PCR System



### Pengujian Fisika / Kimia

#### PENGUJIAN X-RAY DIFFRACTION (XRD)

Metode Pengujian: BS EN 13925-1:2003, BS EN 13925-2:2003  
Bahan Uji: Logam dan paduan logam  
X'Pert Pro Powder PW3040/60 PANalytical

#### PENGUJIAN NILAI KALORI BATUBARA

Metode Pengujian: ASTM D5865/ D5865M-19  
Bahan Uji: Batubara  
Automatic Calorimeter/500 by Leco

#### PENGUJIAN KANDUNGAN KADAR AIR, KADAR ABU DAN ZAT TERBANG

Metode Pengujian: ASTM D7582-15  
Bahan Uji: Batubara  
Thermogravimetric Analyzer TGA701 (by Leco)

#### PENGUJIAN KANDUNGAN SULFUR BATUBARA

Metode Pengujian: ASTM D4238-18e1 (Method A)  
Bahan Uji: Batubara  
Sulfur Analyzer SC832 (by Leco)

### Peralatan & Layanan Lainnya

1. Uji Tarik-Tekuk (UTM Hung Ta - 20KN)
2. Muffle Furnace (Nabertherm - 1200 & 1800°C with flowing Argon gas)
3. Vacuum Induction Melting Furnace (MTI - up to 2000°C)
4. Laser Cutting (Multi Pro - besi, kuningan, stainless steel)
5. 3D Scanner (Artec LEO - reverse engineering)
6. Optical Microscope (Carl Zeiss - stereo and inverted material microscope)
7. Field Emission Scanning Electron Microscope, FE-SEM (Thermo Scientific-EDS, Elemental Mapping, SE, BSE, STEM, ESEM, Maps Mineralogy)
8. Liquid Chromatography Tandem Mass Spectrometry (LC-MS/MS-Thermo Scientific)
9. Atomic Force Microscope, AFM (Park system)
10. Elemental Analyzer CHN828 (LECO)
11. Particle Size Analyzer, PSA (Otsuka - particle size, zeta potential, molecular weight)
12. Potentiostat (Metrohm - corrosion rate, galvanostat, EIS)
13. Thermal Conductivity Tester (BXT-DRS)
14. UV-Vis & UV-Vis DRS Spectrophotometer (Thermo Scientific)
15. Gas Chromatography-Flame Ion Detector (Thermo Scientific)
16. Atomic Absorption Spectrometer, AAS (Shimadzu)
17. Hydrophobic Interaction Chromatography, HIC (Thermo Scientific)
18. High Performance Liquid Chromatography, HPLC (Thermo Scientific)
19. X-Ray Fluorescence, XRF (PANalytical)
20. Fourier Transform Infra Red, FTIR (Perkin Elmer)
21. Thermogravimetric Analysis, TGA (Shimadzu)
22. Real Time PCR (Bio-Rad CFX Opus96)
23. PCR Konvensional (Bio-Rad - Thermal Cycler T100)
24. Electrophoresis + Geldoc Go Gel Imaging System (Bio-Rad)
25. Nanophotometer (Implen)
26. Ekstraksi Automatic DNA/RNA (QIAcube Connect)
27. Uji ELISA (Microplate Photometer Reader & Intelliwasher IW-8)

### Instrumen Pendukung Lainnya

- |   |  |
|---|--|
| 1. Coating (Cressington - gold, Carbon)                     | 16. Hotplate Stirrer (Biosan)                              |
| 2. Diamond Precision Cutter (ALLIED)                        | 17. Magnetic Stirrer (Biosan)                              |
| 3. Auto Grinder - Polisher (ALLIED)                         | 18. Timbangan Analitik (BEL Engineering - 0,01g & 0,0001g) |
| 4. Rotary Evaporator (Jisico)                               | 19. pH Meter (Thermo Scientific)                           |
| 5. DNA/RNA UV - Cleaner Box (Biosan)                        | 20. Spindown (Biosan - mini centrifuge)                    |
| 6. Ice Maker (Ilishin)                                      | 21. Autoclave (Tomy SX-500 - 58L to 12°C)                  |
| 7. Biosafety Cabinet (Bioair)                               | 22. Oven (Thermo Scientific - 65 L & 170 L)                |
| 8. Lab Refrigerator (Thermo Scientific - -1°C to 12°C)      | 23. Vortex (Biosan)  |
| 9. Lab Freezer (Thermo Scientific - -20°C to -40°C)         | 24. Precision Water Bath (Jisico)                          |
| 10. Ultra-Low Freezers (Thermo Scientific - -50°C to -86°C) | 25. Vacuum Desiccator & Dryer (JP Selecta)                 |
| 11. Micropipette (Eppendorf)                                | 26. Lemari Asam (Robust)                                   |
| 12. Shaker & Incubator (Biosan)                             | 27. Water Purification System (Thermo Scientific)          |
| 13. Thermo-shaker/Heat Block (Biosan)                       |  |
| 14. TissueLyser LT (Qiagen)                                 |  |
| 15. Refrigerated Microcentrifuge (Eppendorf)                |  |

### Layanan Lainnya

1. 3D-CAD Design, Modeling, Simulation and Analysis
2. Konsultasi riset
3. Layanan lainnya

Informasi  
Tarif scan di sini



10,000+ Pengujian  
30+ Staff tersertifikasi  
1000+ Pelanggan